

	<b>STIE IEU SURABAYA</b>	Tanggal :
	<b>KEBIJAKAN MUTU SPMI</b>	

# **KEBIJAKAN MUTU SPMI**

## **STIE IEU SURABAYA**

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 1 of 21				

## 1. SCOPE

### 1.1 RUANG LINGKUP

Dalam mewujudkan keunggulan nasional di bidang pendidikan saat ini dan masa yang akan datang serta kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan yang semakin meningkat, maka tidak ada pilihan lain bagi **IEU** untuk bisa meningkatkan performansi dan mengembangkan aktifitasnya dengan selalu meningkatkan mutu pelayanan kepada pemangku kepentingan.

**STIE IEU SURABAYA (IEU)** memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai Perguruan Tinggi yang bergerak di bidang **PENDIDIKAN INTERNASIONAL** serta jasa pendukung terkait lainnya kepada pemangku kepentingan. Untuk itu **IEU** selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan sehingga dapat mencapai kepuasan pemangku kepentingan secara optimal.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas maka **IEU** menetapkan untuk menerapkan, memelihara serta mengembangkan **SISTEM MANAJEMEN MUTU** dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa **IEU** bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara konsisten, berkesinambungan dan memiliki prinsip fokus pada pemangku kepentingan.

Selain memenuhi kepuasan pemangku kepentingan maka **IEU** juga berkomitmen untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada dalam organisasi agar menghasilkan tenaga - tenaga yang terampil dan kompeten untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pemangku kepentingan.

Penggunaan lainnya adalah untuk memperagakan kepada semua pihak yang berkepentingan dan menginformasikan kepada mereka bahwa **IEU** telah melakukan penerapan pengendalian untuk memberikan jaminan mutu kepada pemangku kepentingan.

Ruang lingkup meliputi proses *International Higher Education, Graduate (S2) and Undergraduate (S1) in Business, Learning Process, Research and Society Services.*

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 2 of 21			

## 1.2 PROFIL STIE IEU SURABAYA

**Badan Hukum** : Yayasan Pendidikan Pelita Nusantara Surabaya

Berdiri : 6 Juli 1990

Akte Pendirian : 6 Juli 2002

Alamat : Jl. Raya Dukuh Kupang 157-B Surabaya 60225

Telepon : (031) 566 5654 / 561 9577

Faksimili : (031) 566 5933

Email : info@ieu.ac.id

### Pengurus

Ketua : IR. INDRA SETIAWAN, MM. MBA

Sekretaris : DR. JIMMY WIJANTO SUTIAWAN

Bendahara : IRAWATI DARMAWAN BCHK

**Perguruan Tinggi** : Yayasan Pendidikan Pelita Nusantara Surabaya

Berdiri : 6 Juli 2002

Alamat : Jl. Raya Dukuh Kupang 157-B Surabaya 60225

Telepon : (031) 566 5654 / 561 9577

Faksimili : (031) 566 5933

Email : info@ieu.ac.id

Ketua : DR. OSCARIUS YUDHI ARI WIJAYA, MH., MM

Pembantu Ketua I : JOSHUA JEFFREY KURNIAWAN, MM.,MBA

Ketua Prodi S1 Akuntansi : WAHYUNIWATI WAHYUDI, M.Pd., MM., MBA

Ketua Prodi S1 Manajemen : IKA MEIGAWATI, SE.,MM

Direktur Pasca Sarjana : DR. SUHARTO,MM

STIE IEU SURABAYA diawali oleh institusi perguruan tinggi yang bernama Indonesian European University, didirikan oleh Yayasan KADIN Pusat bekerjasama dengan European University dan Departemen Tenaga Kerja, merupakan lembaga pendidikan yang didirikan ditahun 1991. Kemudian untuk mengembangkan mutu akademik dilakukan kerjasama dengan Oklahoma State University, Curtin Business School dan Wollongong University.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 3 of 21	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>	

Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 014/D/O/1994 tanggal 9 April 1994, maka STIE IEU Surabaya masuk ke jajaran Direktorat Pendidikan Tinggi dengan ijin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan melayani segmen mahasiswa warga negara Indonesia serta warga negara asing yang ingin mendapatkan pendidikan internasional. (lintas budaya). Hingga saat ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IEU SURABAYA mengelola tiga program studi dibidang keilmuan Ekonomi yaitu : S2 Manajemen, S1 Manajemen dan S1 Akuntansi.

STIE IEU Surabaya berkeinginan untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan memiliki kesanggupan yang kompetitif dibidangnya dan mampu bersaing secara global. STIE IEU Surabaya terpanggil untuk berperan sebagai pemasok sumber daya manusia Indonesia yang lulusannya diupayakan sangat “fleksibel” di masyarakat dan mampu menjawab tantangan masa depan tanpa harus mengesampingkan kompetensinya yang sesuai dengan profesi ataupun jabatan yang diharapkannya di masa depan. Saat ini IEU bekerja sama dalam bidang “Sandwich Program” dengan International Management Institute (IMI) Antwerp Belgia.

### 1.3 VISI, MISI DAN TUJUAN

Melalui pengkajian ulang yang mendalam serta dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal, maka dapat dirumuskan bahwa VISI STIE IEU SURABAYA sebagai berikut :

#### **MENJADI SEKOLAH BISNIS INTERNASIONAL TERBAIK DI SURABAYA**

Visi ini langsung menjadi pedoman untuk semua aktifitas STIE IEU Surabaya.

#### **MISI STIE IEU SURABAYA**

Berdasarkan Visi yang ada, maka disusun Misi STIE IEU Surabaya sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi dengan fokus kompetensi bisnis (*business competencies*) untuk menghadapi persaingan global,
2. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dan *dual degree* dengan kuliah didalam dan diluar negeri secara terencana konsisten,
3. Mengadopsi *competence base education* langsung dari sumber aslinya,
4. Menghasilkan lulusan berkualitas internasional.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 4 of 21				

## TUJUAN STIE IEU SURABAYA

Berpijak pada Visi dan Misi STIE IEU Surabaya mempunyai tujuan yang akan dicapai :

1. Menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri dan tahan uji.
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi bisnis lokal dan global,
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan bisnis sendiri.

### 1.4 BUDAYA MUTU

STIE IEU Surabaya mengembangkan budaya mutu, yang terdiri dari hal-hal dibawah ini :

1. PROFESIONAL, yaitu setiap pegawai memahami tuntutan pekerjaan dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara dinamis.
2. TANGGUNG JAWAB, yaitu setiap pegawai menjalankan pekerjaan secara konsekuen dengan sepenuh hati.
3. SADAR MUTU, yaitu setiap pegawai sejak awal mencegah terjadinya ketidaksesuaian.
4. SADAR WAKTU, yaitu setiap pegawai melaksanakan setiap tindakan sesuai dengan komitmen waktu yang telah direncanakan.
5. SADAR BIAYA, yaitu setiap pegawai efisien dalam setiap tindakan.
6. INISIATIF, yaitu setiap pegawai melakukan tindakan pencegahan, pengendalian dan perbaikan secara terus menerus tanpa menunggu perintah.

### 1.5 KEBIJAKAN MUTU

STIE IEU Surabaya memiliki kebijakan mutu sebagai berikut dibawah ini :

1. Kami bertekad untuk secara terus menerus meningkatkan kinerja mutu proses belajar mengajar, melalui peningkatan relevansi, inovasi, efisiensi dan produktivitas.
2. Kami bertekad untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas layanan kepada stakeholder, khususnya layanan kepada mahasiswa, untuk menciptakan kepuasan layanan.
3. Kami bertekad untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi tenaga edukatif dan non edukatif.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 5 of 21				

4. Kami bertekad untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas lingkungan dalam kehidupan kampus.
5. Komitmen terhadap pemenuhan persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### 1.6 TUJUAN MUTU

Tujuan STIE IEU Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya relevansi, efisiensi, inovasi dan produktivitas pengajaran.
2. Meningkatnya kualitas layanan dari aspek kepuasan pelanggan, inovasi, kecepatan, ketepatan, empati, kecermatan, kerapian dan kebersihan.
3. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan karyawan dalam hal pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, kompetensi dan pengetahuan organisasi.
4. Meningkatnya ketertiban, keamanan, keindahan, kebersihan dan kehidupan sosial lingkungan.
5. Tujuan mutu akan dievaluasi pencapaiannya secara periodik setiap satu tahun sekali.
6. Sasaran mutu, seperti yang ada dalam lampiran di LAM/KEB-IEU/SPMI/01

## 2. NORMATIVE REFERENCES

Sebagai pedoman sistem manajemen mutu format yang dipakai adalah menurut: International Workshop Agreement IWA 2:2007 Quality Management Systems \_ Guidelines for the Application of ISO 9001:2008 in Education.

Sebagai pedoman sistem penyelenggaraan Pendidikan Tinggi harus sesuai dengan :

1. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.
2. Peraturan-peraturan pemerintah : PP No. 60 / 1999 tentang pendidikan tinggi.
3. Keputusan-keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi termasuk penjaminan mutu.
4. Kebijakan Akademik (PM/QMR/03)

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 6 of 21			

### 3. TERMS AND DEFINITIONS

#### 3.1 EDUCATIONAL ORGANIZATION

Untuk menyelenggarakan proses pendidikan dipergunakan organisasi matriks.

STIE IEU SURABAYA		S1	S2
KETUA			
Wk. Bidang Akademik			
Wk. Bidang Administrasi Keuangan	Ketua Jurusan	Direktur	
Wk. Bidang Kemahasiswaan			
Bidang Penelitian	Lem Lit	Lem Lit	
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Lem Abdimas	Lem Abdimas	
Administrasi Akademik	BAAK	BAAK	
Library	Library	Library	
Prasarana	Prasarana	Prasarana	
Marketing	Marketing	Marketing	

### 4. QUALITY MANAGEMENT SYSTEM IN STIE IEU SURABAYA

#### 4.1 GENERAL

IEU telah menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan dan memelihara Sistem Manajemen Mutu dan akan meningkatkan secara terus menerus keefektifannya sesuai dengan persyaratan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000. Sebagai bukti implementasinya, maka IEU telah merancang sistem sebagai berikut :

- Education Design : Dirancang sebagai *International Business School*
- Curriculum Development : Memenuhi Persyaratan DIKTI dan Standar International
- Education Delivery: In English
- Assessment of Learning:
  - Sertifikat Kompetensi International
  - Sertifikat Akademis S1
  - Sertifikat Akademis S2

#### 4.2 DOCUMENTATION

##### 4.2.1 GENERAL

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 7 of 21				

Dokumen Internal:

- Untuk memenuhi persyaratan DIKTI berupa laporan semester untuk memelihara ijin operasional.
- Untuk Melayani Mahasiswa berupa transkrip dan ijasah

Dokumen Pendukung:

- Digunakan untuk proses pembelajaran
- Untuk proses penelitian
- Untuk proses pengabdian kepada masyarakat

Dokumen Eksternal:

1. Utama: Peraturan yang berkaitan dengan STIE IEU Surabaya
2. Pendukung: Peraturan diluar Dikti

#### 4.2.2 QUALITY MANUAL

STIE IEU telah menetapkan Pedoman Mutu yang meliputi:

- a) Ruang Lingkup Sistem Manajemen Mutu termasuk penjelasan atas persyaratan yang dapat diaplikasikan.
- b) Prosedur terdokumentasi yang ditetapkan untuk persyaratan Sistem Manajemen Mutu.
- c) Penjelasan interaksi antara proses-proses dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu.

#### 4.2.3 CONTROL OF DOCUMENTS

STIE IEU Surabaya telah menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan serta memelihara dokumen mutu dan secara kontinyu melakukan peninjauan dalam rangka penyesuaian dan kelayakan untuk digunakan. **MANUAL MUTU PENGENDALIAN DOKUMEN (MAN-IEU/SPMI/01).**

Tujuan dari Prosedur Pengendalian Dokumen ini menjelaskan kegiatan tentang:

1. Proses edit, peninjauan, serta pengesahan dokumen internal, sebelum diterbitkan termasuk identifikasi dan status revisi.
2. Pengendalian dokumen eksternal utamanya berkaitan dengan ketentuan yang relevan diidentifikasi, dikendalikan distribusinya dan secara kontinyu disesuaikan.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 8 of 21				

3. Dokumen yang berlaku tersedia pada lokasi, dapat dibaca dan mudah diidentifikasi oleh penggunanya.
4. Identifikasi dan pengendalian dokumen yang kadaluwarsa.
5. Sosialisasi kepada seluruh staff bahwa untuk master dokumen akan di stamp “master“, untuk yang dicopi dan distribusikan ke unit-unit kerja akan di stamp “terkendali“ dan untuk pihak luar jika diizinkan akan di stamp “tidak terkendali“.

#### 4.2.4 CONTROL OF RECORD

STIE IEU Surabaya telah menetapkan, menerapkan, mendokumentasikan, serta memelihara Rekaman Mutu untuk menunjukkan kesesuaian dan bukti pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu. Organisasi telah membuat pengendalian terhadap Rekaman Mutu sehingga dapat dibaca, mudah diidentifikasi dan mudah diambil serta ditelusuri keberadaannya.

Untuk itu Organisasi telah menetapkan **MANUAL MUTU PENGENDALIAN REKAMAN (MAN-IEU/SPMI/02)** untuk mendefinisikan jenis pengendalian yang diperlukan dalam hal identifikasi, penyimpanan, perlindungan, penarikan kembali, waktu penyimpanan dan disposisi rekaman mutu serta penanggung jawab rekaman mutu terkait.

STIE IEU Surabaya memelihara rekaman mahasiswa dan rekaman instruksi dalam Petunjuk Perlindungan Kerahasiaan Pribadi seperti:

- Perencanaan Laporan
- Pengembangan Laporan
- Sertifikasi instruktur dan kualifikasi

Daftar rekaman / catatan harus dibuat untuk masing-masing unit kerja, mencakup : jenis rekaman, masa simpan, metode simpan (*hardcopy/softcopy*), lokasi simpan (kode PC/almari) dan cara pemusnahan (*dibakar/re-cycle*)

#### 5.1. KOMITMEN MANAJEMEN

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 9 of 21				

IEU telah menerbitkan dokumen-dokumen mutu untuk digunakan sebagai Pedoman dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Pedoman ini memperkenalkan Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan sesuai dengan Persyaratan ISO 9001:2000.

Untuk itu, IEU bertekad menerapkan, mendukung, memonitor dan meninjau secara terus menerus penerapan Sistem Manajemen Mutu yang telah ditetapkan. IEU berkomitmen akan selalu menghasilkan kualitas pelayanan pendidikan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari pemangku kepentingan.

Dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan, profesional, maka IEU berkomitmen untuk menyediakan dan memelihara sarana pendukung terkait serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang ada.

## 5.2. FOKUS KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

IEU selalu mengacu pada kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, peraturan perundang - undangan dan persyaratan terkait lainnya dalam merealisasikan pelayanan pendidikan profesional. Untuk itu IEU mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut di atas sebagai dasar untuk fokus kepada pemangku kepentingan.

IEU telah mengkomunikasikan persyaratan terkait serta kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan kepada seluruh personil terkait agar saling mendukung dalam memenuhi hal tersebut.

## 5.3. KEBIJAKAN MUTU

Manajemen IEU telah menetapkan Kebijakan Mutu. Penjelasan Kebijakan Mutu adalah sebagai berikut :

IEU senantiasa menjaga mutu pelayanannya agar dapat memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan dan selalu mengacu pada Perundang-undangan yang berlaku. Memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan berarti IEU mampu menghasilkan lulusan yang profesional di bidang bisnis internasional yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, memiliki kemampuan berbahasa Inggris serta memiliki jiwa wirausaha.

IEU senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan agar selalu dapat

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 10 of 21				

memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan.

IEU senantiasa berkomitmen terhadap persyaratan dan peraturan perundangan yang berlaku.

## 5.4. PERENCANAAN

### 5.4.1. QUALITY OBJECTIVES

- Mahasiswa S1 harus lulus mata kuliah minimum 144 SKS dengan nilai kumulatif rata-rata minimal 2 dengan lama studi maksimal 5 (lima) tahun.
- Mahasiswa S2 harus lulus mata kuliah minimum 52 SKS dengan nilai kumulatif rata-rata minimal 2.5 dengan lama studi maksimal 4 (empat) tahun.
- Lulus bersertifikat bidang ekspor minimal 1(satu) dari Badan Pengembangan Ekspor.
- Lancar berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan mampu memperagakan minimal 10(sepuluh) proyek komunikasi.
- Lulus ujian sertifikat Internasional di bidang IT.

### 5.4.2. QUALITY MANAGEMENT SYSTEM PLANNING

Semua planning menginduk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE IEU Tahun 2008 – 2011, 2012 – 2015, 2016 – 2019. (Lihat LAM/KEB-IEU/SPMI/02)

Sistem planning dimulai dari menterjemahkan visi, misi, tujuan mutu, disesuaikan dengan permintaan stakeholder termasuk Rencana Jangka Panjang Pendidikan Nasional dan diputuskan dalam Sidang Management Review yang berupa Rencana Induk Pengembangan 2008 – 2011, 2012 – 2015, 2016 – 2019. (LAM/KEB-IEU/SPMI/02)

## 5.5 RESPONSIBILITY, AUTHORITY AND COMMUNICATION

### 5.5.1 RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

Semua tanggung jawab dan wewenang di STIE IEU telah diatur oleh ketentuan di Direktorat Pendidikan Tinggi, demikian juga mengenai kepangkatan dan aktifitas lainnya.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>11</b> of <b>21</b>			

### 5.5.2 MANAGEMENT REPRESENTATIVE

Management representative (MR) bertanggung jawab mentransfer ketentuan-ketentuan Dirjen Perguruan Tinggi ke dalam format ISO 9001:2008 kemudian mensosialisasikan kepada seluruh yang berkepentingan.

### 5.5.3 INTERNAL COMMUNICATION

- Pertemuan rutin mingguan diadakan setiap hari Rabu jam 15.00 – 16.00, dua minggu sekali.
- Untuk event khusus, dibentuk panitia atau team kerja yang diangkat oleh Ketua.
- Komunikasi tertulis mengikuti rekaman aktifitas yang telah ditetapkan.
- Email dipakai untuk komunikasi internal on line.

## 5.6 MANAGEMENT REVIEW

### 5.6.1 GENERAL

IEU menetapkan untuk meninjau Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan di Organisasi minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk memastikan kesinambungan, kesesuaian, kecukupan, dan keefektifannya. Tinjauan ini termasuk pengkajian peluang peningkatan serta kebutuhan untuk mengubah Sistem Manajemen Mutu. Untuk tahun 2008 hasil manajemen review berupa Rencana Induk Pengembangan (LAM/KEB-IEU/SPMI/02)

### 5.6.2 REVIEW INPUT

IEU dalam melakukan tinjauan manajemen menetapkan agenda yang dipakai sebagai bahan untuk diukur dan dianalisa adalah meliputi :

1. Hasil Audit
2. Umpan balik dari pemangku kepentingan (Keluhan, hasil survey, dll)
3. Kinerja Proses dan kesesuaian lulusan
4. Status tindakan perbaikan dan pencegahan
5. Status Tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya
6. Perubahan yang dapat mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu
7. Rekomendasi untuk peningkatan.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 12 of 21				

### 5.6.3 REVIEW OUTPUT

IEU telah menetapkan keluaran Tinjauan Manajemen merupakan suatu keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan :

1. Peningkatan lulusan yang berhubungan dengan persyaratan pemangku kepentingan.
2. Kebutuhan sumber daya.
3. Hal - hal tersebut di atas telah diatur dalam MANUAL AUDIT INTERNAL (MAN-IEU/SPMI/03)

## 6. RESOURCE MANAGEMENT

### 6.1 PROVISION OF RESOURCES

STIE IEU Surabaya menyediakan sumber daya yang dibutuhkan dalam menerapkan dan memelihara sistem manajemen mutu demi kepuasan anak didik.

STIE IEU Surabaya selalu:

- a) Mengembangkan informasi mengenai kebutuhan resources
- b) Merencanakan kebutuhan resources jangka pendek, menengah dan panjang
- c) Menindak lanjuti hasil verifikasi dan assesment yang dilakukan
- d) Menyediakan resources untuk komunikasi yang efektif kepada staf akademik, administrasi dan para mahasiswa untuk menjamin ketersediaan resources dalam rangka peningkatan kepuasan mahasiswa.

### 6.2 HUMAN RESOURCES

#### 6.2.1 GENERAL

STIE IEU Surabaya mengidentifikasi kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam pelayanan pendidikan.

#### 6.2.2 COMPETENCE, AWARENESS, AND TRAINING

STIE IEU Surabaya mempunyai program peningkatan kompetensi dari semua staf sesuai dengan persyaratan Dirjen DIKTI sehingga:

- Semua dosen S1 minimal berpendidikan S2
- Semua dosen S2 minimal berpendidikan S3

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page <b>13</b> of <b>21</b>				

- Semua staf akademik dan non akademik mempunyai sertifikat profesi
- Dosen tamu diperlukan untuk hal-hal khusus yang tidak bisa ditangani oleh dosen dan staff internal.

Penjadwalan pendidikan dan training serta dosen tamu ditentukan oleh Ketua.

### 6.3 INFRASTRUCTURE

STIE IEU menyediakan semua prasarana sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti.

### 6.4 WORK ENVIRONMENT

Suasana pembelajaran diciptakan sesuai dengan anjuran yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti. (LAM/KEB-IEU/SPMI/03)

## 7. REALIZATION OF THE EDUCATIONAL SERVICE

### 7.1 PLANNING THE REALIZATION

Pedoman perencanaan dan pengembangan metode pembelajaran, perencanaan, pengembangan, tinjau ulang dan updating kurikulum, assesment dan follow-up, support services activities, alokasi sumber daya kriteria evaluasi dan pengembangan procedures disesuaikan dengan praktek baik yang diberikan oleh Dirjen Dikti.

### 7.2 LEARNER-RELATED PROCESSES

Proses pembelajaran dan suasana pembelajaran berpedoman pada praktek baik yang diberikan oleh Dirjen Dikti.

#### 7.2.1 ACADEMIC PROCESSES

1. Persyaratan menjadi mahasiswa S1 adalah berijazah SMA/SMK dan lulus tes masuk. Persyaratan menjadi mahasiswa S2 adalah berijazah S1 dari semua jurusan.
2. Penyelenggaraan proses pembelajaran dapat dibuka kelas di laboratorium maupun outsourcing ditempat yang telah disediakan.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>14</b> of <b>21</b>			

3. Ujian dilakukan tiap tengah semester dan akhir semester. Ujian komprehensif diselenggarakan di akhir periode pembelajaran berupa ujian skripsi dengan minimum 3 (tiga) anggota dewan penguji yang ditetapkan oleh SK Ketua.
4. Semua hasil pembelajaran di adminitrasi oleh BAAK dan untuk setiap mahasiswa menerima laporan hasil pembelajaran setiap semester berupa transkrip akademis.
  - Mahasiswa S1 dinyatakan selesai menempuh masa pembelajaran apabila telah lulus semua mata kuliah dengan jumlah mencapai 140 SKS dan lulus ujian skripsi senilai 6 SKS.
  - Mahasiswa S2 dinyatakan selesai menempuh masa pembelajaran apabila telah lulus semua mata kuliah sebanyak 40 SKS dan lulus ujian skripsi senilai 6 SKS.
  - Transkrip dan ijazah ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

## 7.2.2 PENINJAUAN PERSYARATAN YANG BERKAITAN DENGAN PELANGGAN

Tinjauan persyaratan yang berkaitan dengan proses penerimaan mahasiswa baru sebelum masuk dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh **IEU SURABAYA**, memastikan bahwa:

Persyaratan Penerimaan Mahasiswa Baru

Persyaratan Program Kegiatan Belajar Mengajar

Sumber Daya Manusia **IEU SURABAYA** memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan kontrak.

## 7.2.3 KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN

**IEU SURABAYA** menetapkan dan menerapkan sistem yang efektif untuk komunikasi dengan pelanggan yang berkaitan dengan:

### a. INFORMASI JASA PENDIDIKAN

Jasa pendidikan **IEU SURABAYA** adalah layanan jasa pendidikan S1 dan S2 kepada mahasiswa yang pada akhir pendidikannya akan memiliki kompetensi di bidangnya.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page <b>15</b> of <b>21</b>				

- b. **IEU SURABAYA** menerima keluhan pelanggan sebagai umpan balik dari pihak yang dilayani (meliputi : Mahasiswa, Orang Tua Mahasiswa, DUDI, dsb) terhadap ketidak - sesuaian dalam proses belajar mengajar & kegiatan pendukungnya.

### 7.3 DESAIN DAN PENGEMBANGAN

#### 7.3.1 PERENCANAAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** merencanakan dan mengendalikan desain dan pengembangan kurikulum sesuai perkembangan teknologi, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta peraturan pemerintah yang berlaku.

#### 7.3.2 MASUKAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** menetapkan bahwa masukan terhadap desain dan pengembangan kurikulum dari berbagai informasi harus dicatat dan disimpan agar dapat digunakan sebagai penyesuaian dengan persyaratan fungsi dan kinerja, peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku. Masukan desain dan pengembangan melalui informasi dari DIKTI dan Dunia Usaha dan Industri.

#### 7.3.3 KELUARAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** menetapkan bahwa keluaran desain dan pengembangan kurikulum program studi harus diverifikasi terhadap masukan yang ada oleh **TIM KERJA KHUSUS** pada masing-masing Jurusan.

#### 7.3.4 TINJAUAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** menetapkan untuk melakukan tinjauan desain dan pengembangan kurikulum program studi setiap dua tahun sekali dengan melibatkan pihak Dunia Usaha dan Industri serta praktisi.

Hasil dari Tinjauan tersebut harus dicatat dan disimpan agar dapat dievaluasi hasilnya dan diidentifikasi apabila timbul permasalahan, agar dapat dilakukan tindakan perbaikan bila diperlukan.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>16</b> of <b>21</b>			

### 7.3.5 VERIFIKASI DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** melakukan verifikasi terhadap kurikulum program studi agar sesuai dengan perencanaan untuk memastikan bahwa keluaran desain dan pengembangan dapat memenuhi persyaratan masukan desain dan pengembangan. Dalam melakukan verifikasi ini **IEU SURABAYA** menetapkan **TIM KERJA KHUSUS** untuk melakukan verifikasi desain dan pengembangan.

### 7.3.6 VALIDASI DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** menetapkan **TIM KERJA KHUSUS** dan **WAKIL DIREKTUR** untuk melakukan validasi terhadap desain dan pengembangan kurikulum. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil validasi desain dan pengembangan kurikulum tersebut dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang ditetapkan oleh Dunia Usaha dan Industri dan DIKTI.

### 7.3.7 PENGENDALIAN PERUBAHAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN

**IEU SURABAYA** menetapkan bahwa perubahan desain dan pengembangan kurikulum dikendalikan oleh **WAKIL KETUA BIDANG AKADEMIK** untuk dilakukan tinjauan, verifikasi, validasi sesuai kebutuhan dan dilakukan pengesahan. Tinjauan tersebut dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait sehubungan perubahan desain dan pengembangan kurikulum tersebut.

## 7.4 PENGADAAN

### 7.4.1 PROSES PENGADAAN

- a. **IEU SURABAYA** memastikan barang dan atau jasa yang diadakan harus sesuai dengan kebutuhan Organisasi.
- b. **IEU SURABAYA** memilih pemasok sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap pemasok tersebut.

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>17</b> of <b>21</b>			

#### 7.4.2. INFORMASI PENGADAAN

- a. Sebelum mengkomunikasikan kepada pemasok, **IEU SURABAYA** menyusun daftar pengadaan barang yang memuat nama jenis barang dan atau jasa, kualifikasi dan jumlah yang diperlukan.
- b. Sebelum mengkomunikasikan kepada pemasok, **IEU SURABAYA** menyusun persyaratan jasa yang diminta dengan menetapkan kriteria personil yang melaksanakan jasa yang dimaksud.
- c. **IEU SURABAYA** menunjuk personil yang harus melaksanakan pengadaan.

#### 7.4.3. VERIFIKASI BARANG DAN ATAU JASA YANG DIADAKAN

Setiap barang dan atau jasa yang diadakan harus diverifikasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan dokumen pengadaan (spesifikasi barang atau persyaratan kompetensi personil).

### 7.5 PENYEDIAAN JASA PENDIDIKAN

#### 7.5.1 PENGENDALIAN JASA PENDIDIKAN

**IEU SURABAYA** dalam merencanakan dan melaksanakan jasa pendidikan dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Seleksi pendaftaran mahasiswa.
- b. Desain dan pengembangan kurikulum,
- c. Pengembangan SAP/silabus,
- d. Alokasi beban SKS,
- e. Pengembangan dan ketersediaan modul/hand out/jobsheet
- f. Alokasi sumber daya dalam pelaksanaan pendidikan di luar kampus (OJT),
- g. Penetapan metode monitoring kinerja akademik,
- h. Penetapan prasarana (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel, perpustakaan, dan lain-lainnya),
- i. Proses belajar mengajar (PBM),
- j. Konsultasi peluang kerja,

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 18 of 21				

### 7.5.2 VALIDASI PENYEDIAAN JASA PENDIDIKAN

IEU SURABAYA melakukan validasi kegiatan dan jasa pendidikan yaitu dengan cara:

- a. Melakukan validasi terhadap persiapan pengajaran dari kurikulum atau silabus yang diberikan kepada mahasiswa.
- b. Melakukan validasi terhadap kualifikasi dosen dan prasarana yang dipersyaratkan.
- c. Melakukan validasi terhadap materi perkuliahan dan alat evaluasi.
- d. Melakukan validasi terhadap hasil evaluasi jasa pendidikan.

### 7.5.3 IDENTIFIKASI DAN MAMPU TELUSUR

IEU SURABAYA menetapkan dan menerapkan identifikasi dan mampu telusur dalam layanan jasa pendidikan. Hal ini dilakukan mulai saat penerimaan mahasiswa baru (PMB), selama pelayanan proses belajar mengajar, realisasi hingga akhir proses yaitu kelulusan.

Hal tersebut untuk memastikan bahwa dokumen hasil pelayanan kepada pelanggan tersebut ada identifikasi yang memadai, sehingga memudahkan pencarian/penelusurannya.

### 7.5.4 KEPEMILIKAN MAHASISWA

IEU SURABAYA menetapkan bagian BAAK dan BAU untuk memastikan bahwa biodata, data administrasi kemahasiswaan (jaminan asuransi, KHS, dll) dan hasil karya mahasiswa dijaga selama proses perkuliahan.

### 7.5.5 PENYIMPANAN JASA PENDIDIKAN

IEU SURABAYA memastikan bahwa penyimpanan dokumen akademik, seperti kurikulum, silabus dan material cetakan atau elektronik (buku, catatan kuliah, CD, VCD, Program Komputer, File dan lain sebagainya) dilakukan oleh BAAK agar dokumen tersebut tidak hilang atau mengalami kerusakan.

### 7.6 PENGENDALIAN ALAT PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>19</b> of <b>21</b>			

Dalam melakukan pengendalian alat pemantauan dan pengukuran, IEU Surabaya menetapkan :

Pemantauan dan pengukuran dilaksanakan selama proses belajar mengajar untuk memastikan kesesuaian dengan rencana.

Pemantauan dan pengukuran proses belajar mengajar meliputi, nilai ujian setiap mata kuliah, monitoring PBM, nilai tugas akhir.

Penarikan materi yang tidak sesuai dan melakukan tindakan revisi.

## **8. MEASUREMENT, ANALYSIS AND IMPROVEMENT**

### **8.1 GENERAL GUIDANCE**

Outcomes dari monitoring dan pengukuran yang digunakan untuk identifikasi improving system manajemen kualitas dan proses edukasi adalah :

1. Akreditasi dari pemerintah
2. Kelanjutan dari ijin operasional jurusan / program studi
3. Kelancaran pelayanan administrasi
4. Kenaikan jumlah peminat / mahasiswa
5. Daya serap lulusan di dunia usaha dan industri.

### **8.2 MONITORING AND MEASUREMENT**

Aktifitas monitoring dan measurement dilakukan terutama pada kepuasan konsumen, internal audit, monitoring and measurement of processes and education service

#### **8.2.1 KEPUASAN KONSUMEN (MAHASISWA)**

Penetapan metode pengukuran kepuasan pelanggan yaitu :

- a. Mahasiswa (contoh : tren jumlah animo dan mahasiswa yang diterima disetiap tahun, trend pelanggaran tatib),
- b. Ortu (contoh : trend ketetapan pembayaran, jumlah keluhan critical),
- c. Dunia Usaha dan Industri (contoh : tren penerimaan mahasiswa dari hasil pelacakan tamatan)
- d. DIKTI (contoh : tren penerimaan bantuan dan fasilitas, ketetapan pemenuhan).

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 20 of 21				

### 8.2.2 INTERNAL AUDIT

Disesuaikan dengan program audit untuk menguji kinerja system manajemen kualitas dan proses pembelajaran. Hasilnya merupakan umpan balik untuk perbaikan dan pencegahan penyimpangan.

### 8.2.3 MONITORING AND MEASUREMENT OF PROCESSES

Terutama pada kinerja dan keefektifan dari proses belajar yang digunakan untuk mengelola dan menyelenggarakan pembelajaran. Untuk keperluan pemerintah, dilakukan setiap semester.

### 8.2.4 MONITORING AND MEASUREMENT OF EDUCATIONAL SERVICE

Terutama pada pencapaian sasaran mutu, organisasi kelas, jumlah komplain, komunikasi antar anggota organisasi dan pelayanan administrasi.

### 8.3 CONTROL OF NONCONFORMING PRODUCTS

Untuk mencegah terulangnya nonconforming products maka penanganan adalah sebagai berikut :

1. Untuk ijin operasional yang terlambat, langsung ditangani Ketua.
2. Untuk hasil akreditasi yang belum memuaskan, langsung ditangani Ketua.
3. Ketidakpuasan mahasiswa terhadap PBM, langsung ditangani Ketua Jurusan.
4. Dosen kurang menjalankan fungsinya, langsung ditangani Ketua Jurusan.
5. Kegairahan mahasiswa kurang berkembang, kasus ini akan ditangani Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.

### 8.4 ANALYSIS OF DATA

Data disajikan dalam bentuk statistik dan grafik, untuk memudahkan analisa seperti :

1. Cause and effect diagrams
2. Control graph
3. Histogram

	Judul : KEBIJAKAN SPMI STIE IEU SURABAYA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : KEB- IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 21 of 21				

4. Pareto chart
5. Statistical control graph
6. Impact evaluation
7. Verification and Validation of Methods

## 8.5 IMPROVEMENT

Improvement terdiri dari continuous improvements, coreective auction dan preventive action.

### 8.5.1 CONTINUOUS IMPROVEMENT

Agar IEU selalu menaikkan kualitas secara berkelanjutan, maka hasil analisis dari data selalu ditindak lanjuti. Semua komplain, saran dan komentar dari mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan akan selalu langsung ditindak lanjuti. Semua unsur organisasi mempunyai program continuous improvement sesuai dengan lingkup bidangnya masing-masing.

### 8.5.2 CORRECTIVE ACTION

IEU menyusun dokumen untuk perbaikan dengan mencari akar permasalahan dan peluang perbaikan. Coreective action harus diadakan untuk menghilangkan sebab-sebab non conformities.

### 8.5.3 PREVENTIVE ACTION

IEU mengembangkan dokumen prosedur untuk preventive action sebagai hasil dari analisa potensi nonconformities dan improvement peluang-peluang dalam quality management system dan pelayanan pendidikan. Preventive action direkam dan dikomunikasikan keseluruh anggota organisasi.



Judul : Lampiran Sasaran Mutu	Penanggung Jawab		
No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
No. Revisi :			
Edisi :			
Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 1 of 4			
	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>

## SASARAN MUTU

Fungsi	Kriteria	Satuan Pengukuran	Metode Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaporan	Penanggung Jawab Perbaikan	Periode Pelaporan
Akademik	Lulusan tepat waktu minimal 70%	Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun akademik yang bersangkutan.	Ketua Jurusan	Kajur & Semua Dosen	6 Bln
	Minimal 70% lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	IPK	Dihitung dari IPK rata-rata mahasiswa yang lulus pada tahun yang bersangkutan.	Ketua Jurusan	Kajur & Semua Dosen	1 Thn
Pengajaran	Realisasi kehadiran dosen minimal 70%	Jumlah kehadiran	Dihitung dari jam kehadiran dosen dibandingkan dengan jam tatap muka yang ditetapkan dalam pedoman akademik,	Ketua Jurusan	BAAK, Kajur	6 Bln
Penelitian	Realiasi penelitian Dosen minimal 1 per orang per tahun.	Jumlah penelitian	Dihitung dari jumlah penelitian yang disusun dibandingkan dengan jumlah dosen tetap.	Ketua LPPM	Semua Kajur dan Dosen	1 Thn
Pengabdian Masyarakat	Realisasi pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali per tahun	Jumlah pengabdian	Dihitung jumlah aktivitas yang dilaksanakan	Ketua LPPM	Semua Kajur dan Dosen	1 Thn
Kemahasiswaan	Meningkatkan jumlah kehadiran mahasiswa dalam setiap kelas, minimal ketidakhadiran 25 % per kelas.	Jumlah Kehadiran	Menghitung jumlah kehadiran mahasiswa dari setiap kelas	Ketua Jurusan	Semua Kajur dan Dosen	6 Bln
Sumber Daya Manusia	SDM Pendidik : - Realisasi rencana pengembangan SDM minimal 10%	Rate (%)	Persentase dihitung dari jumlah tenaga pendidik tetap yang studi lanjut, mengikuti pelatihan, OJT, dan sejenisnya	KETUA	BAAK	1 Thn

	Judul : Lampiran Sasaran Mutu	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 2 of 4			
	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>	

	- Realisasi pemenuhan jabatan akademik minimal 50%	Rate (%)	Dihitung dari prosentase tenaga pendidik tetap yang telah memperoleh jabatan akademik dibandingkan dengan persyaratan minimal dosen tetap (6 orang)	KETUA	BAAK	1 Thn
	- Realiasi penelitian Dosen minimal 1 per orang per tahun.	Jumlah penelitian	Dihitung dari jumlah penelitian yang disusun dibandingkan dengan jumlah dosen tetap.	KETUA	Kajur dan Dosen	1 Thn
	SDM Kependidikan: - Realisasi rencana pengembangan SDM minimal 10%	Rate (%)	Persentase dihitung dari jumlah tenaga kependidikan tetap yang studi lanjut, mengikuti pelatihan, OJT, dan sejenisnya	KETUA	BAU	1 Thn
Administrasi Akademik & kemahasiswaan	Tersedianya data aktual keadaan mahasiswa.	Mahasiswa	Data mahasiswa terkini	Ketua Jurusan	BAAK	3 Bln
	Penerbitan KHS maksimal 1,5 bulan setelah UAS	Bulan	Dilihat dari tanggal selesainya KHS dibandingkan tanggal UAS	Ketua Jurusan	BAAK	6 Bln
	Penerbitan surat keterangan yang diminta mahasiswa maksimal 2 hari dari waktu diterimanya permohonan	Hari	Dilihat dari tanggal surat keterangan dibandingkan dengan tanggal permohonan.	Ketua Jurusan	BAAK	3 Bln
	Penerbitan Ijazah maksimal 1 bulan setelah pelaksanaan wisuda	Bulan	Dilihat dari tanggal ijazah dibandingkan dengan tanggal wisuda	Ketua Jurusan	BAAK	1 Thun
	Penyampaian laporan EPSBED tepat waktu	Tanggal ditetapkan	Tanggal penyampaian laporan paling lambat sesuai dengan tanggal yang ditetapkan Kopertis	Ketua Jurusan	BAAK	6 Bln

	Judul : Lampiran Sasaran Mutu	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :			
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 3 of 4			
	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>	

Sarana & Prasarana	Menekan keluhan untuk perbaikan sarana dan prasarana menjadi maksimal 10 per tahun.	Jumlah permohonan tindakan perbaikan	Menghitung jumlah permohonan tindakan perbaikan yang dicatat dalam format permohonan tindakan perbaikan	BAU	BAU	1 Bln
	Memenuhi minimal 75% dari jumlah permohonan tepat waktu sesuai dengan tabel durasi waktu perbaikan.	Rate (%)	Dihitung dari prosentase jumlah penyelesaian perbaikan yang tepat waktu	BAU	BAU	1 Bln
	Untuk mencegah komplain pelanggan yang terkait dengan masalah kebersihan dan kerapian kelas, bengkel, gedung, dan lingkungan IEU maksimal 25.	Jumlah komplain yang masuk	Dihitung dari jumlah komplain yang masuk melalui kotak saran	BAU	BAU	2 Bln
Administrasi Umum	Tersedianya data aktual statistik keadaan SDM pendidik dan kependidikan	Data SDM yang ada	Data SDM Pendidik dan Kependidikan disajikan dalam statistik	KETUA	BAU	3 Bln
	Tersedianya data jumlah semua fasilitas, inventaris dan peralatan yang dimiliki IEU beserta keterangan keadaannya	Data laporan	Data fasilitas, inventaris dan peralatan	BAU	BAU	1 Bln
	Adanya pengelolaan tata persuratan	Agenda surat	Data surat baik masuk maupun keluar.	BAU	BAU	3 Bln
Perpustakaan	Meningkatkan jumlah kunjungan 10%	Rate %	Menghitung jumlah pengunjung dibandingkan dengan periode sebelumnya	Perpus	Perpus, Kajor Dan Dosen	3 Bln
	Menambah jumlah buku baru sebanyak 60 exemplar	Exemplar	Dihitung dari exemplar buku baru	Perpus	Perpus, Kajor dan Dosen	6 Bln



Judul : Lampiran Sasaran Mutu	Penanggung Jawab		
No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/01	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
No. Revisi :			
Edisi :			
Tanggal Berlaku :			
Halaman : Page 4 of 4			
	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>

---

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 1 of 8			

## 1. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIE IEU SURABAYA TAHUN 2012 – 2015

Uraian	Strata	2012 - 2015
<b>A. BIDANG AKADEMIK</b>		
1. Program Studi	S1	International Management
		International Accounting
	S2	International Management
2. Organisasi Penyelenggara		Blanded Learning
3. Sumber Daya Manusia		
3.1. Dosen Tetap	S2	18 Magister
	S3	5 Doctor
3.2. Dosen Tidak Tetap	S1	16 Magister
	S2	1 Doctor
3.3. Tenaga Penunjang	S2	2 Magister
	S1	5 Sarjana
	SMU	2 SMU
4. Sarana Akademik		
4.1. Ruang Kuliah LCD		White board, OHP, LCD
4.2. Ruang Dosen		Komputer, Internet
4.3. Ruang Seminar		LCD Projector, Sound System
4.4. Laboratorium	-	Hardware, Software Komputer terbaru
	-	Hardware, Software International Accounting
	-	Buku - buku kearifan lokal
	-	Buku, Software Export - Import
4.5. Perpustakaan		Text book, Journal, Internet
4.6. Fasilitas Kampusasi		Business Management
4.7. Fasilitas Teknologi Informasi		Production Planning & Control
4.8. Perlengkapan Pendukung Pembelajaran		Software Competent Communication

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 2 of 8			

4.9. Perlengkapan Pendukung Kegiatan Kemahasiswaan		Tenis Meja, bola sodok, basket, bulutangkis, musik
4.10. Peralatan Laboratorium		Hardware, Software
4.11. Buku-buku/Dokumen yang mendukung		Manual Mutu AMAI
		ISO 9001 - 2000 IWAZ
5. Kerjasama		
5.1. Tukar Menukar Sumber Daya		International Management Institute, Eropa
5.2. Kemahasiswaan		International Management Institute, Eropa
5.3. Penelitian		International Management Institute, Eropa
5.4. Pengembangan		International Management Institute, Eropa
6. a. Program Penelitian		Lingkup Nasional
b. Pengabdian Kepada Masyarakat		Lingkup Surabaya
B. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN		Semua Dosen Tetap punya pangkat akademik
C. PRASARANA KAMPUS		
1. Ruang Kuliah		Full AC, 461 m <sup>2</sup>
3. Ruang Dosen		Full AC, 50 m <sup>2</sup>
4. Ruang Seminar		Kapasitas 10 orang
5. Ruang Laboratorium		Lab : Komputer = 50 m <sup>2</sup>
		Lab : International Accounting = 50 m <sup>2</sup>
		Lab : Kearifan Lokal = 50 m <sup>2</sup>
		Lab : International Bisnis = 50 m <sup>2</sup>
6. Ruang Pespustakaan		100 m <sup>2</sup>
7. Galeri		100 m <sup>2</sup>

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 3 of 8			

8. Ruang P.P.M		80 m <sup>2</sup>
9. Ruang Olah Raga		450 m <sup>2</sup>
10. Ruang Kantor		160 m <sup>2</sup>
D. PEMBIAYAAN		
1. Investasi		Rp. 1 M
E. TAHAPAN PENETAPAN SASARAN DAN KUANTITATIF		
1. Bidang Akademik		Dua Program Terakreditasi BAN Minim B
2. Organisasi dan Ketatalaksanaan		Standar ISO 9001 – 2000 versi IWA 2
3. Pengembangan Kampus		Kebutuhan perkuliahan terpenuhi

## 2. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIE IEU SURABAYA TAHUN 2016 – 2019

Uraian	Strata	2016 - 2019
A. BIDANG AKADEMIK		
1. Program Studi	S1	International Management
		International Financial & Accounting
		Business Information

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 4 of 8			

		Technology
	S2	International Management
		International Banking
2. Organisasi Penyelenggara		E-Learning
3. Sumber Daya Manusia		
3.1. Dosen Tetap	S1	18 Magister
	S2	8 Doktor, 4 Magister
3.2. Dosen Tidak Tetap	S1	4 Magister
	S2	4 Profesor
3.3. Tenaga Penunjang		8 Sarjana
4. Sarana Akademik		
4.1. Ruang Kuliah LCD		+ CCTV, Intranet
4.2. Ruang Dosen		+ Internet
4.3. Ruang Seminar		+ CCTV
4.4. Laboratorium	-	Website & Multimedia
	-	Software International Banking
	-	Buku terbitan : Bisnins ASEAN
	-	Sotware Trading House
4.5. Perpustakaan		E- book + Audio book
4.6. Fasilitas Kampusasi		Business Inteligent
4.7. Fasilitas Teknology Informasi		Knowledge Management
4.8. Perlengkapan Pendukung Pembelajaran		Software Competent Leadership
4.9. Perlengkapan Pendukung Kegiatan		+ musik, student council room
Kemahasiswaan		
4.10. Peralatan Laboratorium		Update Hardware, Software
4.11. Buku-buku/Dokumen yang mendukung		Update AMAI
		ISO 9004
5. Kerjasama		
5.1. Tukar Menukar Sumber Daya		+ University Science Malaysia
5.2. Kemahasiswaan		+ University Science Malaysia
5.3. Penelitian		+ University Science Malaysia
5.4. Pengembangan		+ University Science Malaysia

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>6</b> of <b>8</b>			

6. a. Program Penelitian		Lingkup ASEAN
b. Pengabdian Kepada Masyarakat		Lingkup Jawa Timur
B. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN		30% Dosen Tetap berpangkat Lektor
C. PRASARANA KAMPUS		
1. Ruang Kuliah		700 m <sup>2</sup>
3. Ruang Dosen		75 m <sup>2</sup>
4. Ruang Seminar		Kapasitas 200 Orang
5. Ruang Laboratorium		+ Lab : International Banking = 80 m <sup>2</sup>
		+ Lab : ASEAN = 80 m <sup>2</sup>
		+ Lab : Life Skills = 50 m <sup>2</sup>
6. Ruang Pespustakaan		200 m <sup>2</sup>
7. Ruang Unit Pelaksana Teknis		150 m <sup>2</sup>
8. Ruang P.P.M		100 m <sup>2</sup>
9. Ruang Olah Raga		500 m <sup>2</sup>
10. Ruang Kantor		180 m <sup>2</sup>
D. PEMBIAYAAN		
1. Investasi		Rp. 2 M
E. TAHAPAN PENETAPAN SASARAN DAN KUANTITATIF		
1. Bidang Akademik		Dua Program Terakreditasi A (BAN)
		Program lainnya terakreditasi B
2. Organisasi dan Ketatalaksanaan		Standar ISO 9004
3. Pengembangan Kampus		Kebutuhan perkuliahan terpenuhi
		Kebutuhan praktikum terpenuhi

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 6 of 8			

### 3. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIE IEU SURABAYA TAHUN 2020 – 2023

Uraian	Strata	2020 - 2023
A. BIDANG AKADEMIK		
1. Program Studi	S1	International Management International Financial & Accounting Business Information Technology Tourisme & Hospitality
	S2	International Management International Banking Business Information Technology
2. Organisasi Penyelenggara		Learning Company
3. Sumber Daya Manusia		
3.1. Dosen Tetap	S1	24 Magister

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 7 of 8			

	S2	12 Doktor, 6 Magister
3.2. Dosen Tidak Tetap	S1	6 Magister
	S2	6 Profesor
3.3. Tenaga Penunjang		8 Sarjana
4. Sarana Akademik		
4.1. Ruang Kuliah LCD		+ Internet
4.2. Ruang Dosen		
4.3. Ruang Seminar		+ fasilitas teleconference
4.4. Laboratorium	-	Bisnis Timur Tengah
	-	Bisnis ASIA
	-	Bisnis EROPA
	-	Bisnis AMERIKA
4.5. Perpustakaan		+ Hologram Visual
4.6. Fasilitas Kampusasi		Artificial Inteligent
4.7. Fasilitas Teknologi Informasi		Enterprise Resouces Planning
4.8. Perlengkapan Pendukung Pembelajaran		Software Global Life Skill
4.9. Perlengkapan Pendukung Kegiatan Kemahasiswaan		+ Production House
4.10. Peralatan Laboratorium		Update Hardware, Software
4.11. Buku-buku/Dokumen yang mendukung		Update AMAI
5. Kerjasama		
5.1. Tukar Menukar Sumber Daya		+ Oklahoma State University
5.2. Kemahasiswaan		+ Oklahoma State University
5.3. Penelitian		+ Oklahoma State University
5.4. Pengembangan		+ Oklahoma State University
6. a. Program Penelitian		Lingkup ASIA
b. Pengabdian Kepada Masyarakat		Lingkup Indonesia
B. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN		60% Dosen Tetap berpangkat Lektor
C. PRASARANA KAMPUS		
1. Ruang Kuliah		650 m <sup>2</sup>

	Judul : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/02	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>8</b> of <b>8</b>			

3. Ruang Dosen		100 m <sup>2</sup>
4. Ruang Seminar		Kapasitas 300 orang
5. Ruang Laboratorium		+ Lab : ASIAN Business = 36 m <sup>2</sup>
		+ Lab : European Business = 36 m <sup>2</sup>
		+ Lab : American Business = 36 m <sup>2</sup>
6. Ruang Pespustakaan		300 m <sup>2</sup>
7. Ruang Unit Pelaksana Teknis		200 m <sup>2</sup>
8. Ruang P.P.M		150 m <sup>2</sup>
9. Ruang Olah Raga		600 m <sup>2</sup>
10. Ruang Kantor		200 m <sup>2</sup>
<b>D. PEMBIAYAAN</b>		
1. Investasi		Rp. 2 M
<b>E. TAHAPAN PENETAPAN SASARAN DAN KUANTITATIF</b>		
1. Bidang Akademik		Tiga program Terakreditasi A Program lainnya terakreditasi B
2. Organisasi dan Ketatalaksanaan		
3. Pengembangan Kampus		Kebutuhan perkuliahan terpenuhi
		Kebutuhan praktikum terpenuhi
		Asrama mahasiswa terpenuhi

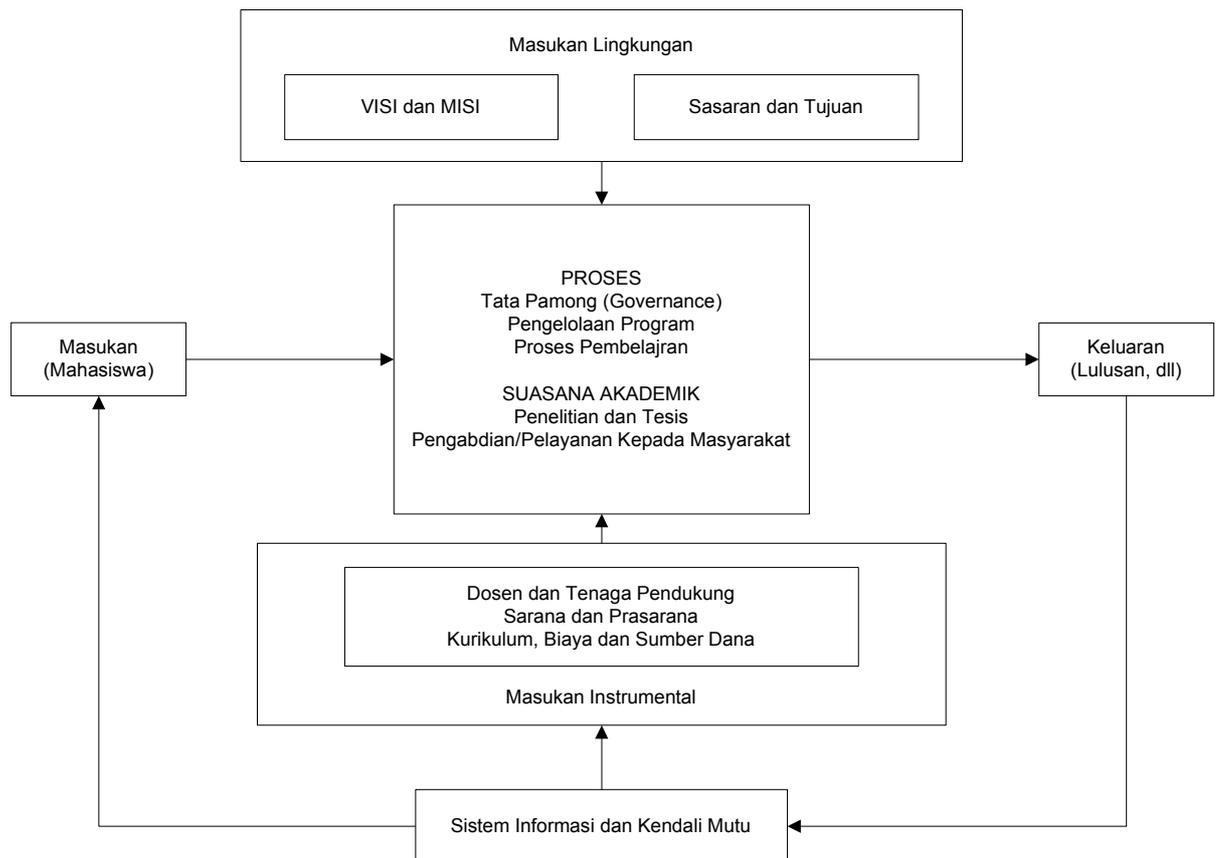
	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 1 of 33			

## SUASANA AKADEMIK

### 1. Pendahuluan

#### 1.1 Pengertian Suasana Akademik

Proses Pendidikan di STIE IEU adalah sebuah proses transformasi-produktif yang intinya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas dan mampu memenuhi kepuasan dari mereka (*user*) yang akan memanfaatkannya sebagai sumber daya produksi aktif di industri ataupun lapangan kerja yang lain. Proses transformasi ini memerlukan berbagai macam prasyarat agar mampu menghasilkan luaran akhir (*finished goods output*) yang berkualitas dan mampu menjamin tercapainya standar kinerja yang ditetapkan. Secara sistematis proses transformasi-produktif yang berlangsung di STIE IEU dapat dilihat dalam bagan Gambar 1.



Gambar 1 : Proses Transformasi Produktif di STIE IEU Surabaya  
(Sumber : Buku Pedoman Evaluasi Diri Program Studi –BAN PT 2005)

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 2 of 33			

Suasana Akademik, seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen yang akan memberi pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran ( lulusan, dll ). Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjamin mutu.

Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Identifikasi serta daya upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari komponen pendukung terbentuknya suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran (transformasi-produktif) yang berkualitas.

Suasana akademik atau sering juga disebut sebagai *academic atmosphere* merupakan kondisi yang diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di STIE IEU Surabaya berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

## 1.2 Komponen-Komponen Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif akan tercermin dari Proses Pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana "*feeling at home*". Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan untuk kelancaran proses pembelajaran. Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada indikator ini, diharapkan peranan manajemen PT dan sivitas-akademiknya secara kelembagaan dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan dan keteraturan untuk menjamin tercapainya standar kualitas proses pembelajaran.

Sungguh tidak mudah mendeskripsikan "suasana" yang dapat dikatakan baik maupun kondusif itu. Suasana tidak memiliki bentuk maupun dimensi fisik dengan tolok ukur yang jelas. Suasana akademik yang kondusif dapat dikenali dan dirasakan meskipun bersifat abstrak serta tidak berwujud (*intangible*). Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan evaluasi terhadap komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, dll.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 3 of 33			

## 2. Mekanisme Penetapan Standar Suasana Akademik

Di STIE IEU Surabaya mekanisme penetapan standar suasana akademik dilakukan dengan menyusun uji pertanyaan sebagai berikut :

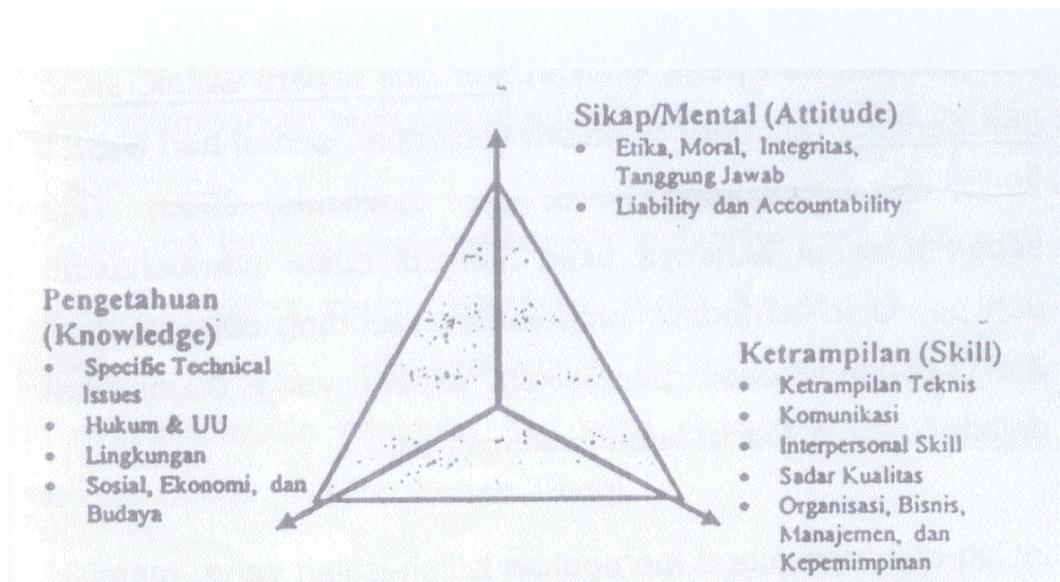
- Suasana akademik seperti apa yang menjadi harapan dan cita-cita yang harus diwujudkan ?
- Standard dan / atau tolok ukur yang bagaimana yang mampu menggambarkan suasana akademik yang berkualitas itu dan bagaimana mekanisme penetapan standar tersebut
- Seberapa jauh suasana akaemik sudah berhasil mencapai tingkat kualitas yang diidealkan, maka hal tersebut bisa diukur dengan diwujudkannya budaya akademik yang mengedepankan nilai-nilai dan etika akademik dari seluruh sivitas akademika di STIE IEU Surabaya.

### 2.1. Standar Etika Akademik

Perbincangan mengenai suasana akademik akan membawa kita pada sebuah kata kunci yang menjadi dasar pijakan untuk pembahasan selanjutnya, yaitu kata-kata seperti etika atau etik dan moral (akademik). Kata-kata etika, etik dan moral merujuk ke persoalan baik-buruk, lurus-bengkok, benar-salah dan adanya penyimpangan ataupun pelanggaran praktek tidak disebabkan oleh factor yang bersifat di luar kendali manusia (*force majeure*), tetapi lebih diakibatkan oleh semakin kurangnya pemahaman etika moral yang melandasi perilaku manusia. Sementara itu banyak orang yang menaruh harapan terhadap STIE IEU Surabaya agar tidak hanya memberi bekal pengetahuan (*knowledge*) ataupun ketrampilan (*skill*) saja kepada anak didik, melainkan juga pemahaman dan pembentukan *soft skill* seperti watak, sikap dan perilaku (*attitude*) di dalam kehidupan sehari-hari. Tiga aspek tersebut akhirnya akan menjadi dasar pembentukan dan penilaian terhadap kompetensi seperti yang ditunjukkan dalam gambar 2 di halaman selanjutnya.

Istilah etik dan moral merupakan istilah-istilah yang memiliki konotasi yang sama yaitu sebuah pengertian tentang salah dan benar, atau buruk dan baik. Pernyataan ini harus dipahami sebagai nilai-nilai tradisional yang meskipun terkesan konservatif karena mengandung unsure nilai kejujuran (*honesty*), integritas dan perhatian pada hak serta kebutuhan orang lain, tetapi sangat tepat dijadikan “standar dalam menilai dan mempertimbangkan persoalan etika-moral akademik, yang intinya menjunjung tinggi kebenaran ilmiah. Pengertian etika dan/atau moral seringkali pula dikaitkan dengan istilah “norma”, yaitu pedoman tentang bagaimana orang harus hidup dan bertindak secara baik dan benar, sekaligus merupakan tolak ukur mengenai baik-buruknya perilaku dan tindakan yang diambil. Dengan demikian, etika akan memberikan batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia di STIE IEU Surabaya.

	Judul AKADEMIK : SUASANA	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 4 of 33			



Gambar 2 : Elemen-elemen Dasar Pembentukan Kompetensi Profesional

Dalam konteks seni pergaulan manusia, etika ini kemudian diwujudkan dalam bentuk kode etik tertulis, yang secara sistematis dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang adil, sehingga pada saat yang dibutuhkan dapat difungsikan sebagai dasar untuk menentukan segala macam tindakan yang secara logika-rasional umum (common sense) dinilai menyimpang dari aturan, tata tertib dan/atau kode etik yang mengaturnya. Dengan demikian, etika akademik dapat diartikan sebagai ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota sivitas akademika STIE IEU Surabaya, ketika mereka berbuat atau berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah dalam proses pembelajaran. Etika akademik perlu ditegakkan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan STIE IEU Surabaya sesuai standar yang telah ditetapkan.

STIE IEU Surabaya merupakan masyarakat akademik yang mekanismenya akan terikat pada etika-moral untuk melaksanakan misi dan tugas Tridharma PT yang disandangnya. Sivitas akademika SYIE IEU Surabaya yang terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi secara integratif membangun institusi STIE IEU Surabaya dan berinteraksi secara alamiah di dalam budaya akademik untuk mencapai satu tujuan, yaitu mencerdaskan mahasiswa dalam aspek intelektual, emosi, dan ketakwaannya mereka. Sebagai konsekuensinya, etika akademik STIE IEU Surabaya juga harus melibatkan ketiga unsure itu. Jika mahasiswa tidak ada, dosen tidak berarti apapun, jika dosen tidak ada mahasiswa tidak berarti apa-apa, dan jika staf administrasi tidak ada, mahasiswa dan dosen tidak dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik pula. Di dalam

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 5 of 33			

melaksanakan ketiga dharma PT (pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), maka seluruh unsure sivitas akdemika STIE IEU Surabaya akan terikat pada etika akademik.

Sebagai contoh praktek baik dapat dikemukakan beberapa standar etika akademik, dipresentasikan sebagai etika dosen dan etika mahasiswa, yang akan memberikan jaminan mutu proses interaksi dosen-mahasiswa dan suasana akademik yang kondusif, seperti berikut :

### **Etika Dosen STIE IEU Surabaya**

Dosen adalah sebuah pilihan profesi mulia dan secara sadar diambil oleh seseorang yang ingin terlibat dalam proses mencerdaskan anak bangsa. Untuk itu dosen wajib untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitasnya dalam kerangka melaksanakan Tridharma PT secara berkelanjutan dan bertanggungjawab. Berkaitan dengan hal-hal tersebut seorang dosen harus mematuhi beberapa etika akademik yang beriakku bagi dosen pada saat melaksanakan kewajiban serta tanggungjawabnya.

Etika akademik (dosen) ini dijabarkan menjadi\* peraturan atau kontrak kerja yang mengikat serta diikuti dengan sanksi akademik maupun kepegawaian bagi mereka yang melakukan pelanggaran. Sebagai contoh, kalau kewajiban utama seorang dosen adalah meningkatkan aspek kognitif dari mahasiswa dengan memberikan pengajaran, maka ketidakhadiran dosen dalam proses pembelajaran yang tertalu sering tidak hanya melanggar etika akademik, tetapi juga melanggar peraturan, komitmen, tanggung jawab dan sangat tidak profesional. Standar kehadiran dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran (misalnya minimal 75 - 80%. dengan sanksi dalam hal tidak dipenuhi maka mats kuliah yang diasuhnya tidak dapat diujikan. Hal yang sama berlaku untuk mahasiswa (termuat dalam aturan akademik). ketidakhadiran kurang dari prosentase minimal akan menyebabkan yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian.

Satu contoh praktis lain dari implementasi etika dosen, yaitu dalam kegiatan akademik seorang dosen wajib menghargai dan mengakui karya ilmiah yang dibuat orang lain (termasuk mahasiswa). Sesuai dengan etika ini pengakuan hak milik orang lain sebagai milik sendiri secara tidak sah, yang dalam karya akademik dikenal dengan sebutan *plagiat* dianggap sebagai penipuan, pencurian dan bertentangan dengan moral akademik. Pelanggaran terhadap hak atas kekayaan intelektual ini bukan sekedar pelanggaran etika akademik ringan, bisa ditoledr dan cepat dilupakan, tetapi sudah merupakan pelanggaran berat dengan sanksi sampai ke pemecatan.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 6 of 33			

#### • Etika Mahasiswa

Seperti halnya dengan dosen, maka mahasiswa sebagai salah satu unsur sivitas akademika yang merupakan obyek dan sekaligus subyek dalam proses pembelajaran juga perlu memiliki, memahami dalam mengindahkan etika akademik khususnya pada saat mereka sedang berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa yang lain pada saat mereka berada dalam lingkungan kampus. Mahasiswa STIE IEU Surabaya memiliki sejumlah hak, berbagai kewajiban dan beberapa larangan (plus sanksi manakala dilanggar) selama berada di lingkungan akademik STIE IEU Surabaya. Salah satu hak mahasiswa adalah menerima pendidikan dan pelayanan akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Mahasiswa memiliki hak untuk bisa memperoleh pelayanan akademik dan menggunakan semua prasarana dan sarana maupun aktivitas kegiatan kemahasiswaan yang tersedia untuk menyalurkan bakat, minat serta pengembangan di bidang Kegiatan kemahasiswaan seperti pembinaan sikap ilmiah, sikap hidup bermasyarakat, sikap kepemimpinan dan sikap kejujuran merupakan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang bertujuan untuk menjadikan mahasiswa lebih kompeten dan profesional.

Mahasiswa tidak cukup hanya memiliki pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), tetapi juga sikap mental (*attitude*) yang baik (lihat Gambar 4). Dalam rangka meningkatkan kompetensi, mahasiswa tidak cukup hanya menguasai *iptek* sebagai gambaran tingkat kemampuan kognitif maupun psikomotorik, melainkan harus pula memiliki sikap profesional, serta kepribadian yang utuh. Oleh karena itu, dipandang perlu adanya sebuah pedoman yang bisa dijadikan sebagai rambu, standar etika ataupun **tatakrama bersikap dan berperilaku di lingkungan kampus,"** yang di dalamnya memuat garis-garis dasar mengenai nilai-nilai moral dan etika yang mencerminkan masyarakat kampus yang religius, ilmiah dan terdidik. Sebagai cermin masyarakat akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kesopanan, maka mahasiswa wajib menghargai dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan akademik di mana mereka akan berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Selain hak, mahasiswa juga terikat dengan berbagai kewajiban dan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam peraturan akademik. Sebagai contoh, hak

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 7 of 33			

untuk mendapatkan kebebasan akademik dalam proses menuntut ilmu, haruslah diikuti juga dengan tanggung jawab bahwa semuanya tetap sesuai dengan etika, norma susila dan peraturan yang berlaku dalam lingkungan akademik. Demikian juga dengan hak untuk bisa menggunakan sarana/prasarana kegiatan kurikuler (fasilitas pendidikan, laboratorium, perpustakaan, dll) maupun ko-kudkuler (fasilitas olah raga, asrama, student-center, dll) harus juga diikuti dengan kewajiban untuk menjaga, memelihara dan menggunakannya secara efisien. Segala bentuk *vandefisme* tidak saja menunjukkan perilaku yang menyimpang, melanggar norma/etika maupun tats krama, tetapi juga mencerminkan sikap (*attitude*) ketidakdewasaan yang bisa mengganggu terwujudnya suasana akademik yang kondusif. Contoh mengenai praktek baik etika mahasiswa, dideskripsikan melalui hak, kewajiban, larangan dan sanksi, yang bisa dijadikan sebagai standar normatif dapat dilihat dalam Lampiran 2.

Suasana akademik dalam realitas sehari-hari dapat dengan mudah dikenali melalui berbagai interaksi yang terjadi, khususnya antara dua unsur sivitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa. Proses Pembelajaran merupakan interaksi yang paling sering terjadi dan selama proses berlangsung dosen wajib menempatkan mahasiswa sebagai subyek dan memperlakukan secara manusiawi. Dengan etika ini, dalam kegiatan akademik seorang dosen tidak sepatutnya memperlakukan mahasiswa sebagai obyek atau alat untuk memenuhi kepentingan atau keuntungan pribadi dosen. Dosen harus mampu berperan sebagai fasilitator, memberi bimbingan dan kebebasan sepenuhnya kepada mahasiswa dalam kegiatan akademik. Segala macam bentuk paksaan yang mengarah pada kepentingan subyektif dosen merupakan pelanggaran etika akademik.

Dosen bukan hanya pengajar, tetapi sekaligus juga pendidik. Posisi dosen, yang seringkali dianggap *superior* dibandingkan mahasiswa, cenderung menempatkan mahasiswa sebagai pihak yang lemah dan patuh mengikuti segala kemauan dosen. Superioritas yang membawa dosen untuk bersikap otoriter dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti ini jelas bertentangan dengan standar etika pembelajaran di yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) yang intinya dosen mengajar dengan cara tidak

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 8 of 33			

memaksa, namun membangun kesadaran, motivasi dan kebebasan akademik. Proses pembelajaran harus mampu memberikan kebebasan dan kesadaran pada mahasiswa, serta menempatkannya sebagai subyek dalam proses ini. Untuk itu perlu dibuat standar etika mengajar dosen sebagai salah satu unsur etika akademik. Di sini dosen tidak hanya memiliki kompetensi kepakaran, tetapi juga harus menguasai metode pembelajaran aktif. Dosen adalah seorang profesional di bidang ilmunya sehingga dia akan terikat dengan etika profesi maupun etika akademik.

Standar etika mengajar mengharuskan dosen untuk memiliki persiapan matang mengenai bahan mata kuliah yang akan diajarkan. Deskripsi (silabus) mata kuliah harus dimiliki, dipahami dan selanjutnya perlu dimuat dalam bentuk Satuan Acara, Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS), yang memberikan rujukan untuk mahasiswa mengenai rincian kegiatan, metode, sumber daya, dan tolok ukur pembelajaran. Dengan demikian, dosen tidak lagi menjadi pusat kegiatan perkuliahan yang cenderung menempatkan mahasiswa sebagai obyek, namun dalam RPKPS terdapat unsur *student centered learning* yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek dan pusat dalam proses pembelajaran. Etika akademik merupakan dasar bagi setiap unsur sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, untuk berinteraksi secara dinamis-produktif dalam suasana akademik yang kondusif dan saling menghargai.

## 2.2. Standar Budaya Akademik

STIE IEU Surabaya suatu lembaga yang sudah lama dikenal orang, yang memiliki tradisi maupun budaya akademik yang khas, unik, spesifik sampai ke eksklusif. Budaya akademik adalah cara hidup dari masyarakat ilmiah yang beranekaragam, majemuk, multikultural yang bernaung dalam sebuah institusi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan obyektivitas. Budaya tersebut dibangun berdasarkan prinsip kebebasan berpikir, berpendapat dan mimbar akademik dalam suasana akademik yang dinamis, terbuka serta ilmiah. Hal yang disebut terakhir merupakan suatu standar untuk menggambarkan suasana akademik yang kondusif, terutama berkaitan dengan model interaksi dosen-mahasiswa di dalam proses pembelajaran maupun penelitian. Suasana akademik yang dibangun dengan prinsip ini jelas akan menghapuskan doktrin *In-loco parentis* yang seringkali dijumpai dalam

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 9 of 33			

sebuah komunitas tradisional dan tertutup, menempatkan dosen sebagai manusia superior yang tidak pernah salah, dan memiliki otoritas kebenaran yang harus sepenuhnya ditaati oleh mahasiswa.

Budaya akademik yang mendasari suasana akademik menempatkan dosen bukan sebagai pemegang kebenaran mutlak, yang dapat menihilkan pendapat mahasiswa secara semena-mena. Mahasiswa ditempatkan sebagai sparring partner in progress dan secara bersama-sama diajak menemukan kebenaran ilmiah melalui sebuah proses pengkajian dan diskusi yang dilakukan secara terbuka. Budaya akademik, di antaranya kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, merupakan nilai-nilai yang paling berharga di STIE IEU Surabaya.

Budaya akademik STIE IEU Surabaya sebenarnya merupakan budaya yang bersifat universal dan hanya bisa dijumpai di dunia perguruan tinggi. Artinya, budaya tersebut dimiliki oleh setiap orang yang melibatkan dirinya dalam aktivitas akademik. Budaya akademik yang mengedepankan kebebasan akademik, menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan, membuat STIE IEU Surabaya tidak mudah terpengaruh atau dikendalikan oleh kekuasaan ataupun kepentingan politik praktis. Budaya akademik di STIE IEU Surabaya tidak terjadi begitu saja, tetapi muncul dari sebuah proses panjang yang meliputi berbagai kegiatan akademik yang terencana yang berlangsung dalam koridor norma-norma akademik akan melahirkan perilaku, tradisi, dan budaya ilmiah di dalam masyarakat kampus STIE IEU Surabaya. Budaya akademik sebagai sistem nilai di STIE IEU Surabaya dalam konteks lebih jauh akan memegang peran penting dalam pembangunan dan peradaban masyarakat, bangsa dan universitas.

Salah satu upaya mewujudkan budaya akademik di STIE IEU Surabaya adalah melalui kegiatan membaca, meneliti dan menulis. Kegiatan ini akan membentuk perilaku skolar bagi dosen maupun mahasiswa. Fasilitas perpustakaan yang lengkap dengan berbagai buku teks, referensi, jurnal dan sumber informasi lainnya akan memberikan motivasi dan gairah yang tinggi untuk memperoleh nilai tambah dari aspek kognitif. Laboratorium dan studio akan memungkinkan pengembangan aspek psikomotorik (*skill*), serta untuk melakukan berbagai penelitian maupun eksperimen dalam rangka pengembangan ilmu. Kegiatan menulis hasil penelitian yang kemudian disosialisasikan ke berbagai forum ilmiah (diskusi, seminar

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 10 of 33			

dan symposium) atau diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang merupakan salah satu standar budaya akademik yang harus dipenuhi oleh sivitas akademika (dosen maupun mahasiswa). Kiranya, dengan mudah disadari bahwa STIE IEU Surabaya berperan dalam mewujudkan upaya dan pencapaian budaya akademik tersebut.

### 3. Mekanisme Pemenuhan Standar (Praktek Baik)

STIE IEU Surabaya sebagaimana institusi pendidikan pada umumnya adalah sebuah investasi besar yang memiliki nilai strategis di dalam membentuk dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk keberlanjutan kehidupan bangsa dan negara. STIE IEU Surabaya juga merupakan salah satu pusat peradaban dan budaya bangsa. Perilaku skolar, santun, peduli sosial, dan perilaku positif lain yang dilandasi nilai, norms, etika dan budaya akademik akan menjadi rumah lentera (*house of lightening*) yang akan menunjukkan arah pengembangan kehidupan bangsa dan masyarakat. Seberapa jauh STIE IEU Surabaya telah mampu menjalankan fungsi dan peranannya sebagai agen perubahan (*agent of change*) maupun agen pembangunan (*agent of development*), antara lain terbentuk melalui suasana akademik di STIE IEU Surabaya.

Suasana akademik yang internasional telah mampu diwujudkan, dipelihara dan ditingkatkan secara persuasif, dinamis, serta berkelanjutan dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada. Beberapa parameter seperti sarana/prasarana akademik, mutu dan kuantitas interaksi kegiatan, rancangan kegiatan, ketelibatan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan, dan pengembangan kepribadian ilmiah akan dijadikan sebagai tolok ukur pemenuhan standar terwujudnya suasana akademik yang diharapkan. Dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif, fasilitas dan berbagai sumber daya pendidikan hanyalah faktor pendukung, tetapi kesadaran akan tanggung jawab dari sivitas akademika yang lebih signifikan menjadi roh terwujudnya suasana akademik yang diharapkan.

#### 3.1. Standar Sarana dan Prasarana Akademik

Sarana dan prasarana (SP) yang dimiliki STIE IEU Surabaya merupakan salah satu komponen penting yang menjamin keberhasilan kegiatan akademik. Sarana dan prasarana dalam hal ini tidak saja meliputi hal-hal yang terkait dengan kegiatan pendidikan langsung, tetapi

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>11</b> of <b>33</b>			

juga yang tidak langsung. Selain itu, termasuk pula SP yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan suasana yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik. SP adalah satu bagian saja dari komponen masukan (*instrumental Input*) ke proses pendidikan dan ikut menentukan kualitas proses secara signifikan dan berkelanjutan. SP bukanlah segala-galanya, namun sangat penting dan dirancang, disiapkan dan disediakan secara cermat dalam kaitannya dengan penjaminan mutu, dan selalu dikembangkan secara berkelanjutan (*continous improvement*). Daftar pertanyaan – pertanyaan berikut selalu dijadikan acuan berkala.

- a. SP apa saja, dengan jumlah (kuantitas fisik) dan tingkat kualitas seperti apa yang minimal perlu disediakan oleh STIE IEU Surabaya untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas?
- b. Media pembelajaran seperti apakah yang optimal untuk suatu kondisi perguruan tinggi?
- c. Pengembangan (kuantitas maupun kualitas) apakah yang perlu direncanakan untuk tahun depan, lima tahun dan sepuluh tahun kemudian?
- d. Perlukah untuk ini semua dibuatkan rencana induk pengembangan ?
- e. Pemahaman semua pihak yang terkait dan bertanggungjawab tentang perencanaan dan implementasi standar SP merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan manajemen penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Demikian juga kemampuan manajemen dalam proses pengorganisasian, pelaksanaan, pemeliharaan dan keberlanjutan (*sustainability*) fungsi SP yang ada perlu juga diperhatikan.

Kegiatan perkuliahan program sarjana (S1) dilaksanakan di Kampus STIE IEU Surabaya Telp : 031 – 5665654 ,email: [info@ieu.ac.id](mailto:info@ieu.ac.id) dengan luas Tanah 12.000 m<sup>a</sup> luas pengembangan. Ditempat kuliah terdapat fasilitas yang meliputi ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang diskusi, ruang rapat, ruang tunggu dosen, ruang konsultasi akademik, ruang kerja pimpinan, musholla, dan ruang kerja karyawan serta ruang kerja lainnya (untuk detailnya bisa dilihat pada lampiran).

Fasilitas gedung berlantai 5 (lima) lengkap dengan prasarannya.

Peralatan ruang kuliah lengkap, terpasang secara permanen LCD, OHP, whiteboard, AC.

Fasilitas Internet yang bisa diakses dari segala tempat

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>12</b> of <b>33</b>			

Meja kuliah terpisah dari kursi kuliah

Tersedia peralatan kantor modern dan sangat lengkap

Tersedia perpustakaan dan e-library serta petunjuk mengakses internet untuk mencari jurnal ilmiah yang mutakhir.

Mempunyai akses ke perpustakaan daerah, nasional dan internasional.

Tersedia mesin fotocopy

Dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka tersedia dan tidak dibatasi.

Peralatan laboratorium sangat lengkap, modern dan mutakhir serta sangat sesuai dengan kebutuhan. Berfungsi sangat baik dan penggunaannya sangat efektif.

Ada perencanaan dengan dana yang sangat memadai untuk pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan mutu peralatan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Ruangan telah dirancang agar memenuhi standa keamanan, keselamatan , kesehatan dan kenyamanan kerja.

Tersedia komputer dan perangkat lunak yang sangat lengkap dan canggih yang ditempatkan diruang khusus.

Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai selama 24 jam.

Pemakaian komputer sangat tinggi.

Ada kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta dukungan dana yang sangat memadai.

Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.

Ruang kuliah sangat lengkap sesuai dengan keperluannya.

Ruang kuliah sesuai dengan jumlah mahasiswa dan sangat nyaman berAC dan kapasitas maksimum 30 mahasiswa.

Gedung perkuliahan terletak dalam satu bangunan

Ruang perkantoran sangat lengkap sesuai dengan keperluannya, sangat nyaman dan dalam satu bangunan dengan ruang perkuliahan.

Ruang perpustakaan sangat sesuai dengan peruntukannya, lokasi mudah dicapai, terpelihara dengan baik dan berada dalam satu bangunan serta berdekatan dengan ruang perkuliahan.

Berbagai fasilitas kesejahteraan dirancang sesuai peruntukannya. Tersedia kantin, ruang ibadah, kamar mandi dan kesemuanya terawat dengan dengan rapi dan sanga baik.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 13 of 33			

Tersedia ruang olah raga , seperti bola sodok, bulutangkis, tennis meja dan basket.

Tersedia ruang musik dan juga ruang istirahat (lounge).

Terdapat program pengembangan sarana dan prasarana yang sangat teratur, sesuai dengan kemitakhiran dan didukung dana yang sangat sesuai dengan kebutuhan.

Interaksi dosen-mahasiswa yang lebih intensif dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti perwalian, responsi mata kuliah, praktikum, pelatihan, penelitian, bimbingan tugas akhir/skripsi, dan lain-lain. Interaksi dapat juga berupa bimbingan/konsultasi untuk hal-hal yang bersifat akademik maupun non-akademik. Untuk keperluan tersebut setiap dosen memerlukan sarana ruang dosen yang cukup Was dan representatif. Selain dapat digunakan untuk memberikan layanan konsultasi kepada mahasiswa, ruang dosen dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, di samping beberapa bentuk interaksi dosen-mahasiswa yang memerlukan SP pembelajaran konvensional, komunikasi dosen dengan mahasiswa dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat diakses melalui intranet dan internet. Untuk itu disediakan sarana dan prasarana komputer berupa *hardware* maupun *software* yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen.

Selanjutnya, untuk mengembangkan minat serta bakat mahasiswa maupun sivitas akademika lainnya, dan masih relevan dengan upaya mewujudkan suasana akademik yang terbaik. STIE IEU Surabaya melengkapi kampusnya dengan menyediakan SP pendukung kegiatan akademik, seperti student center, convention hall, fasilitas olahraga, tempat ibadah, kantin, wifi business center.

### 3.2. Standar Mutu dan Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik

Interaksi dosen – mahasiswa umumnya bisa dijumpai dalam proses pembelajaran dengan paradigma baru yaitu penerapan prinsip fokus belajar tidak lagi pada dosen melainkan beralih ke mahasiswa (student centered learning). Suasana akademik akan terbentuk apabila intensitas interaksi bisa berlangsung sesuai dengan standar yang jelas, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Pemenuhan standar kuantitatif antara lain diukur melalui frekuensi kehadiran yang harus dipenuhi

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 14 of 33			

per semester. Interaksi kegiatan akademik tidak hanya mencakup perubahan ranah kognitif saja, melainkan juga meliputi perubahan ranah afektif. Selain proses pengajaran di kelas yang dilakukan 14-16 kali tatap muka untuk setiap semester, interaksi dosen-mahasiswa juga dapat dilakukan melalui studi mandiri, tugas kelompok, studi kepustakaan maupun lapangan, eksperimen laboratories, response/asistensi, diskusi/seminar ilmiah, pelatihan dan lain-lain. Interaksi dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi antara lain intra maupun inter-Net (e-learning)

Untuk menjamin mutu akademik diperlukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik mengenai frekuensi kehadiran dosen/mahasiswa maupun kesesuaian substansi perkuliahan yang dibahas dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS). Pemantauan yang dilakukan 2-3 kali persemester (per 4-6 minggu). Selain mengevaluasi kinerja dosen juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi seberapa jauh target pembelajaran telah dipenuhi. Disamping itu, diperlukan evaluasi tentang intensitas pembelajaran pada setiap akhir semester, dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa. Evaluasi ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi evaluasi dosen, materi, motivasi mahasiswa dan kesulitan yang ada saat interaksi dosen-mahasiswa.

Interaksi dosen-mahasiswa dalam kegiatan akademik tidak hanya dijumpai dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat dijumpai dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan non-akademik (ko-kurikuler/ekstra-kurikuler, penalaran, dan lain-lain) yang bertujuan meningkatkan soft-skill mahasiswa. Untuk itu STIE IEU memfasilitasi semua kegiatan tersebut untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif dan berkualitas, melalui interaksi dosen-mahasiswa dan sivitas akademika.

### 3.3. Standar Rancangan Pengembangan Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya mahasiswa dengan dosen, melalui berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi terutama dharma pendidikan/pengajaran. Kegiatan pembelajaran sejauh ini tetap menjadi kegiatan akademik utama yang mendominasi sebagian besar porsi waktu yang dialokasikan. Rancangan kegiatan pembelajaran secara rinci perlu dibuat untuk mencapai tujuan instruksional dari sebuah mata kuliah. Terkait dengan upaya mengembangkan suasana akademik yang kondusif, setiap dosen yang tergabung dalam peer groups (kelompok dosen sejawat sebidang) merancang substansi kuliah yang akan diajarkan, metode pembelajaran, sumber pembelajaran (buku teks, referensi, buku ajar dll). Media yang akan digunakan, serta prasyarat yang harus dipenuhi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

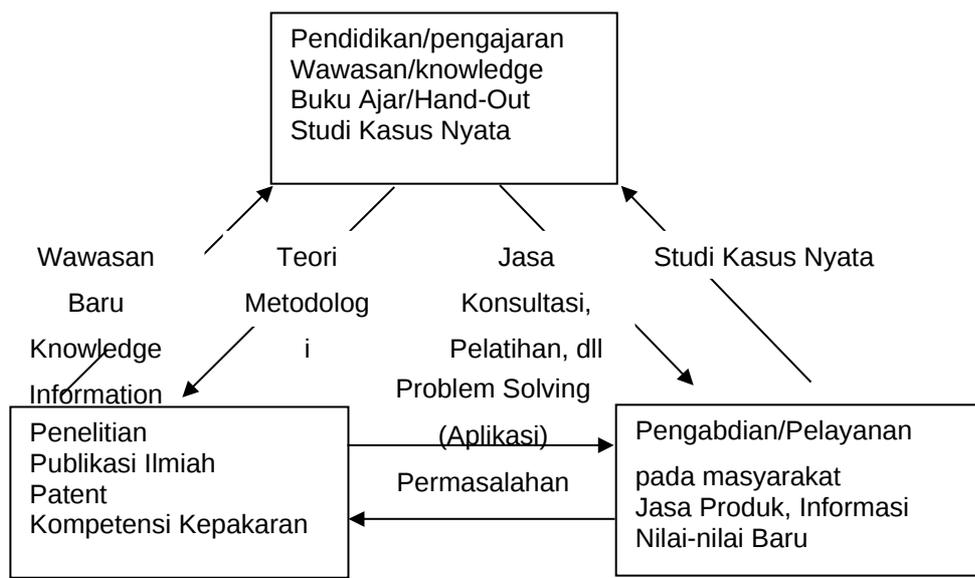
	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 15 of 33			

Setiap materi kuliah memerlukan rancangan yang berbeda. Demikian pula kematangan mahasiswa yang berbeda akan memerlukan scenario pembelajaran yang berbeda. Mahasiswa pada semester awal berbeda kematangannya dengan mahasiswa semester akhir, karena itu memerlukan pendekatan maupun strategi pembelajaran yang berbeda pula. Tentu saja perancangan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kurikulum, silabus SAP/RPKPS yang telah ditetapkan.

Suasana akademik yang kondusif juga dibentuk melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dosen, baik secara individual maupun kelompok, pada suatu bidang ilmu yang serumpun dan bisa melibatkan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dapat meneruskan tradisi PT sebagai agen pembaharuan (agen of change) dan pembangunan (agent of development). Selain itu aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga akan memberikan latihan dan pengalaman yang baik (best practice) bagi mahasiswa dalam rangka melatih daya analisis, sikap kritis, kreativitas dan inovasi, serta pengambilan keputusan berdasarkan kebenaran ilmiah.

### 3.4. Standar Keterlibatan Sivitas Akademika dalam Kegiatan Akademik

Suasana akademik yang kondusif dapat diciptakan melalui hubungan dosen dengan mahasiswa secara terbuka, harmonis dan profesional. Hubungan dosen dan mahasiswa terjalin melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain perkuliahan, academic advising, kelompok studi (study club). Untuk mengevaluasi seberapa jauh keberhasilan interaksi tersebut, diperlukan mekanisme evaluasi yang dirancang standar tertentu. System evaluasi yang obyektif dan terbuka akan membantu menciptakan suasana akademik yang kondusif, yang mengedepankan kebenaran ilmiah.



	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 16 of 33			

Gambar 3. Mekanisme Standar Keterkaitan Tri Dharma Perguruan Tinggi Terintegrasi dengan Perwujudan Suasana Akademik Kondusif

Berbagai kegiatan akademik seperti diskusi, seminar, symposium, konferensi, workshop, pelatihan merupakan upaya sivitas akademika untuk menunjukkan kepada masyarakat maupun profesi, mengenai fungsi dan peran STIE IEU sebagai lembaga pendidikan yang memberi perhatian pada pengembangan ilmu dan teknologi, serta problematika yang dihadapi bangsa dan negara. Seluruh sivitas akademika memiliki tanggungjawab social dan komitmen yang kuat untuk terlibat aktif dalam setiap upaya untuk mencari serta menawarkan alternative solusi terbaik untuk kemaslahatan bersama.

Contoh keterlibatan mahasiswa atau dosen muda dalam berbagai kegiatan akademik, mulai dari asistensi/response mata kuliah sampai menjadi “*grader*” (membantu dosen untuk memberikan penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa). Dilakukan melalui pendampingan oleh dosen senior. Selain itu mahasiswa senior dilibatkan sebagai asisten laboratorium dan/atau membantu melakukan kegiatan penelitian, mulai sebagai surveyor, pengumpul dan pengolah data, sampai dengan membuat analisis. Dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti seminar, symposium, pelatihan, mahasiswa dilibatkan sebagai anggota panitia dan/atau penyaji makalah dalam sesi khusus. Hal ini memberikan latihan dan keterampilan berorganisasi (*organization skill*), memberikan bekal positif dalam ranahkooperatif (*learning to live together*). Disisi lain, mereka juga dapat berinteraksi dengan komunitas ilmiah, seperti ilmuwan, pakar, Guru Besar dari PT. lain atau asosiasi profesi, yang dapat dijadikan ajang untuk membentuk jejaring (*network*).

### 3.5. Standar Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Dalam rangka menumbuhkembangkan suasana akademik STIE IEU memfasilitasi pembentukan kepribadian ilmiah sivitas akademika secara berkelanjutan. Kepribadian ilmiah akan terwujud, apabila sivitas akademika dalam melaksanakan aktivitas akademik berpijak pada etika akademik dan budaya

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 17 of 33			

akademik. Kepribadian ilmiah akan muncul dari mereka yang memiliki perilaku dan kepribadian dalam koridor komunitas intelektual yang santun, jujur, memiliki budi pekerti, bermoral/akhlak mulia dan mampu bertindak profesional.

Pengembangan kepribadian ilmiah ini tidak hanya nampak ketika sivitas akademika terlibat dalam kegiatan akademik, melainkan juga dalam pengembangan budaya perilaku intelektual dan moral masyarakat akademik, seperti yang dicantumkan dalam kode etik akademik ataupun profesi.

Pengembangan kepribadian ilmiah dikalangan dosen difokuskan dengan cara memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan Tridharma PT secara proporsional. Selain itu, juga didorong untuk senantiasa aktif menjalankan dan melestarikan budaya baca-tulis. Kemampuan dan kemauan dosen untuk melaksanakan kegiatan Tridharma PT secara terintegrasi (lihat gambar 3), selain akan membentuk kepribadian ilmiah, juga dapat dijadikan panutan dan memberi teladan kepada mahasiswa atau sejawat dosen lainnya yang lebih muda.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, pengembangan kepribadian ilmiah dikalangan mahasiswa dilakukan dengan mendesain proses pembelajaran yang mendorong mahasiswa sebagai subyek, bukan obyek pembelajaran. Misalnya, metode belajar dengan memberikan penugasan kepada mahasiswa dalam bentuk studi kasus yang harus didiskusikan dan dipresentasikan di depan kelas, akan mendorong mahasiswa untuk belajar mengemukakan ide dalam menghadapi masalah dengan *tools* atau cara yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Berbagai kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kerja Praktek (KP), magang atau *cooperative education* juga merupakan program yang dapat mengembangkan kepribadian ilmiah mahasiswa. Di sini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk peka dalam mengenali masalah nyata, tetapi juga harus mampu memberika solusi.

#### 4. Manajemen Pengendalian Standar

##### 4.1. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik STIE IEU Surabaya tidak akan bias terwujud dengan sendirinya, melainkan direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dikendalikan melalui penggunaan PDCA (*Plan, Do, Check Action*), yang menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) atau *kaizen* mutu suasana akademis di STIE IEU Surabaya. Suasana akademik merupakan hasil hasil

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 18 of 33			

interaksi dari berbagai macam komponen pendukung seperti digambarkan dalam bentuk Diagram Ishikawa atau Fishbone Diagram dihalaman selanjutnya.

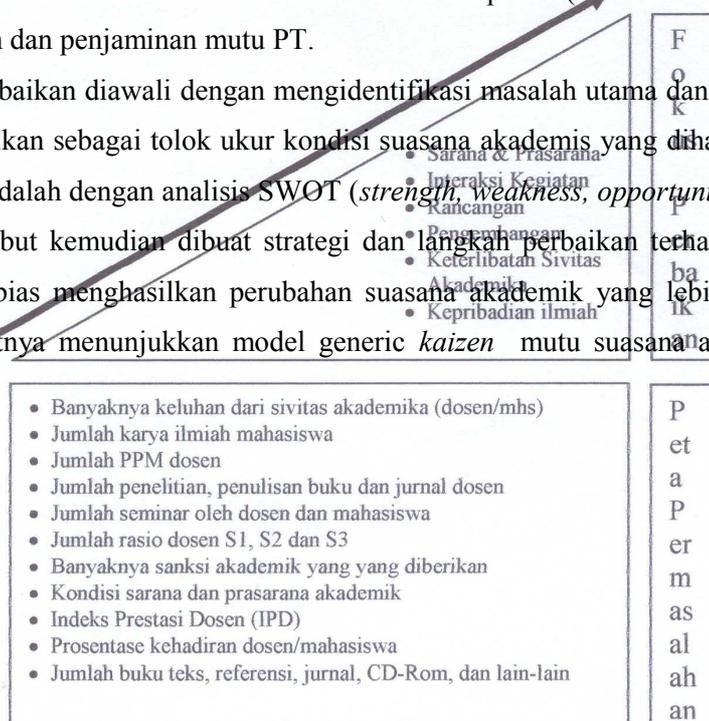
Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan pribadi, sebagai fungsi dari tujuan STIE IEU Surabaya. Dalam pengertian tersebut, kinerja pribadi anggota sivitas akademika (yang tidak terlepas dan dilandasi dengan tujuan pribadi) terkait dan menunjang kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen STIE IEU harus mampu melakukan sinkronisasi antara tujuan pribadi dengan visi, misi dan tujuan STIE IEU Surabaya.

#### 4.2. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

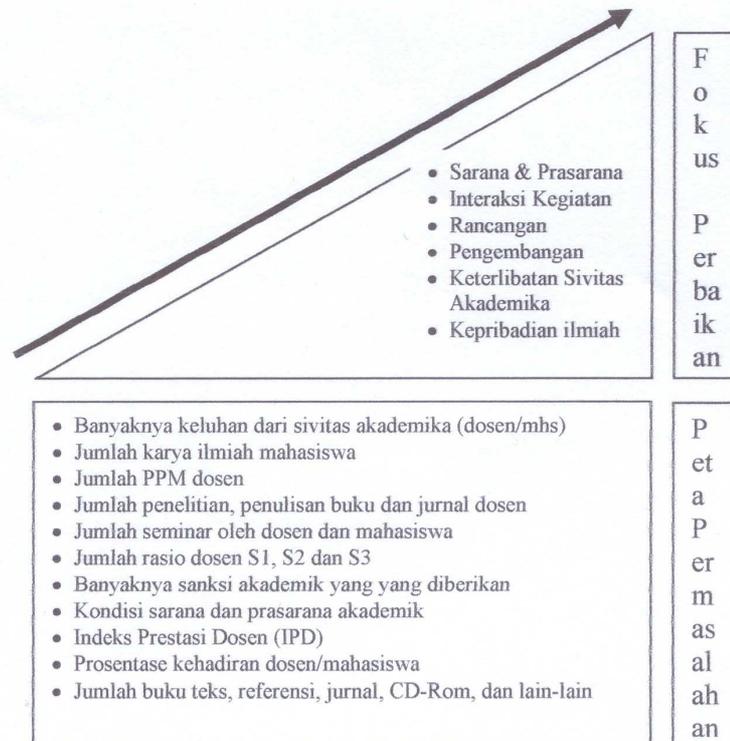
Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara acak atau kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Dimensi yang lazim digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah (1) tata hubungan antar pribadi, (2) kepedulian mengenai tujuan kelembagaan, (3) kemampuan inovasi, (4) kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan, serta (5) kenyamanan suasana kerja. Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi melalui mekanisme PDCA yang dikerjakan dengan sistematis, step-by-step, berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak (stakeholders) yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu PT.

Langkah perbaikan diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bias menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif. Gambar 4 dihalaman selanjutnya menunjukkan model generic *kaizen* mutu suasana akademik di STIE IEU Surabaya.

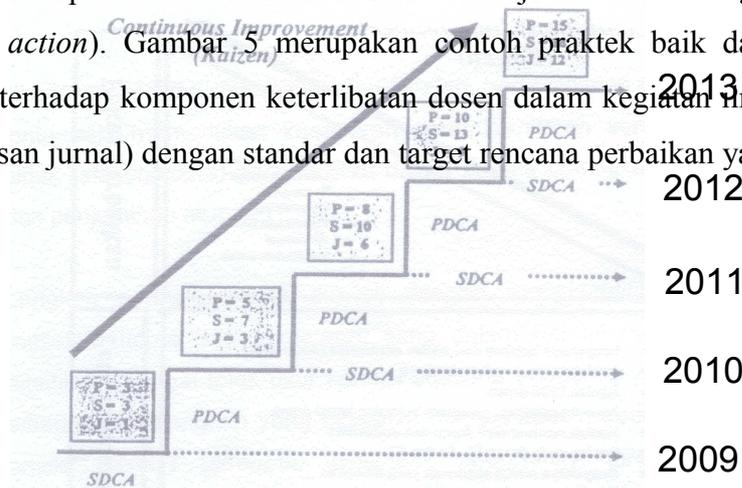


	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	TIM SPMI	QMR	KETUA
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page 19 of 33			



Gambar 4 : Langkah Perbaikan Berkelanjutan Menuju Suasana Akademik Berkualitas

Peningkatan mutu suasana akademis dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilaklkan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan – tindakan nyata. Mekanisme pengendalian seperti ini lazim dikenal dalam manajemen mutu sebagai langkah PDCA (*plan, do, check action*). Gambar 5 merupakan contoh praktek baik dari langkah PDAC yang dilakukan terhadap komponen keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah (penelitian, seminar dan penulisan jurnal) dengan standar dan target rencana perbaikan yang jelas.



Keterangan : PDCA = Plan, Do, Check, Action

SDCA = Standar, Do, Check, Action

P = Penelitian, S = Seminar, J = Jurnal (Penulisan)

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>20</b> of <b>33</b>			

Gambar 5 : Pengendalian Standar Kinerja Keterlibatan Dosen Dalam Kegiatan Ilmiah Melalui Manajemen PDCA

## DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Evaluasi Diri, 2002. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ( BAN-PT)

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>21</b> of <b>33</b>			

Buku Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi, 2003. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Tinggi.

Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi. 2003. Departemen Pendidikan Nasional – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 Tentang Perguruan Tinggi dan No. 61 Tahun 1999 Tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara.

Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi – Buku VI Suasana Akademik. 2005 Departemen Pendidikan Nasional – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 :

### KODE ETIK DOSEN

PRINSIP DASAR

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>22</b> of <b>33</b>			

1. STIE IEU Surabaya adalah personal yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berpendidikan tinggi, sert asadar bahwa kinerja dan kegiatan profesinya berpengaruh penting dan menjadi tolok ukur bagi masyarakat luas.
2. Dosen STIE IEU Surabaya merupakan pilihan profesi dengan semangat kepahlawanan mencerdaskan anak bangsa dalam bentuk pendidikan dan pengajaran tinggi yang bermutu, berkelanjutan dan penuh tanggung jawab.
3. Dosen STIE IEU Surabaya wajib menyajikan standar kemampuan, kejujuran dan keteladanan yang tinggi dalam melaksanakan tri dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan kompetensinya, dan hasilnya dapat membawa perbaikan mutu sumber daya manusia.
4. Dosen STIE IEU Surabaya mempunyai keterikatan dan setia untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku khususnya dalam bidang pendidikan tinggi.

#### **PRINSIP UTAMA**

1. Dosen STIE IEU Surabaya selalu jujur dan adil dalam tindakannya, serta menjadi contoh bagi mahasiswa dalam sikap kejujuran dan keadilannya serta menjauhkan diri dari sifat membedakan-bedakan atas dasar apapun.
2. Dosen STIE IEU Surabaya menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran ilmiah serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar norma masyarakat ilmiah serta penjiplakan, pemalsuan data dan sebagainya.
3. Dosen STIE IEU Surabaya melaksanakan tugas pendidikan dengna semangat dan kecintaan tinggi terhadap ilmu pengetahuan yang dibinanya, terus mengembangkan atau meningkatkan kemampuannya serta mengutamakan peningkatan kemampuan dan kecerdasan anak didik.
4. Dosen STIE IEU Surabaya sebagai anggota masyarakat terhormat dengan harga diri yang tinggi selalu mencermnkan diri dari prbuatan tercela dan tidak menyalahgunakan institusi STIE IEU untuk kepentingan pribadi.
5. Dosen STIE IEU Surabaya dalam melaksanakan tugasnya untuk masyarakat, berperilaku sebagai professional yang terpecaya penuh, mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara serta selalu menegakkna kehormatan dan nama baik almamater.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>23</b> of <b>33</b>			

---

**Lampiran 2 :**

**ETIKA DAN TATA KEHIDUPAN MAHASISWA DALAM KAMPUS DAN SIVITAS  
AKADEMIKA STIE IEU SURABAYA**

Kampus merupakan tempat proses belajar dan tempat berlangsungnya misi dan fungsi STIE IEU sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi. Prestasi dan prestise kampus sangat ditentukan oleh potensi sivitas akademika yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>24</b> of <b>33</b>			

Yang dimaksudkan dengan dosen adalah STIE IEU Surabaya yang bertugas mengajar dan membimbing para mahasiswa. Sedangkan mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di STIE IEU Surabaya.

Selama menempuh pendidikan, setiap mahasiswa didampingi oleh dosen wali (pembimbing akademik) yang memberikan pelayanan konsultatif akademik dan mengikuti perkembangan mahasiswa sejak memasuki dunia kampus hingga masa studi berakhir.

## **POTENSI MAHASISWA**

Sebagai peserta didik yang terpilih melalui seleksi, mahasiswa STIE IEU Surabaya mempunyai potensi sebagai pemikir, tenaga ahli dan tenaga profesional, serta sekaligus sebagai penopang pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.

Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa dijadikan panutan, tumpuan dan harapan para pelajar, pemuda dan masyarakat di sekitarnya.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>25</b> of <b>33</b>			

Mahasiswa memiliki kebebasan akademik yang memberi peluang untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penguasaan metode dan berbagai teori.

## KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Wahana untuk menampung kebutuhan dan menyalurkan minat serta pengembangan diri mahasiswa adalah organisasi kemahasiswaan. Wadah yang tersedia di STIE IEU Surabaya Senat mahasiswa dan unit-unit mahasiswa.

Upaya STIE IEU Surabaya dalam pengembangan diri pribadi mahasiswa diwujudkan dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan seperti :

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>26</b> of <b>33</b>			

1. Pembinaan sikap berpikir ilmiah : forum komunikasi ilmiah, penelitian, karya tulis ilmiah, karya inovatif produktif, prestasi akademik.
2. Pembinaan sikap hidup bermasyarakat : bakti social (penyuluhan, donor darah, penerapan teknologi, dll) olah raga, kerohanian, seni dan budaya, serta kegiatan khusus
3. Pembinaan sikap kepemimpinan : organisasi kemahasiswaan, kapanitiaan, kaderisasi, latihan kepemimpinan, dll
4. Pembinaan sikap kejuangan : upacara hari besar nasional, kegiatan / lomba prestasi tingkat nasional / international.

## FASILITAS PENUNJANG

Untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan, STIE IEU Surabaya dilengkapi dengan fasilitas penunjang antara lain mushalla, auditorium, kantin, konsultasi psikologi, student center dan student advisory center.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>27</b> of <b>33</b>			

---

## **HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA**

Hak Mahasiswa :

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu, sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>28</b> of <b>33</b>			

3. Memanfaatkan fasilitas institute dalam rangka kelancaran proses belajar.
4. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikuti dalam penyelesaian studinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memanfaatkan sumber daya STIE IEU Surabaya melalui perwakilan / organisasi kemahasiswaan.
9. Pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain apabila memenuhi persyaratan.
10. Ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan.
11. Memperoleh layanan bilamana menyandang cacat.

Kewajiban Mahasiswa :

1. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi yang dibebaskan sesuai dengan kebijaksanaan dan peraturan yang berlaku.
2. Mematuhi semua peraturan, ketentuan dan tradisi akademik yang berlaku di STIE IEU Surabaya.
3. Memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan STIE IEU Surabaya.
4. Menjaga kewibawaan dan nama baik almamater .
5. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
6. Memohon ijin ke pimpinan (Ketua) apabila mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengatasnamakan STIE IEU Surabaya.
7. Menjaga integritas kepribadiannya sebagai calon intelektual dan generasi penerus masa depan.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>29</b> of <b>33</b>			

---

## LARANGAN

Mahasiswa dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menghalang-halangi berlangsungnya kegiatan kurikuler, ko-kurikuler maupun extra kurikuler di lingkungan kampus.
2. Menghalang-halangi staf administrasi, dosen, pimpinan STIE IEU atau ptugas pemerintah yang sah lainnya untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya di lingkungan kampus.
3. Ikut mencampuri urusan administratif pendidikan, penelitian dan pelayanan pada masyarakat serta kegiatan lainnya tanpa persetujuan tertulis dari pimpinan STIE IEU Surabaya.

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>30</b> of <b>33</b>			

4. Melakukan kegiatan yang mengatas-namakan atau menggunakan nama institusi STIE IEU tanpa seijin Ketua.
5. Melakukan perbuatan yang tidak terpuji, kriminal dan atau mencemarkan nama baik almamater.

## SANKSI

Mahasiswa bisa dikenakan sanksi bila melanggar ketentuan dan peraturan tat tertib yang berlaku di STIE IEU Surabaya. Sanksi akademis dapat berupa :

1. Peringatan lisan/tertulis
2. Peringatan dengan masa percobaan.
3. Pembayaran denda/ganti rugi

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>31</b> of <b>33</b>			

4. Pencabutan sebagian atau seluruh hak untuk memperoleh pendidikan menurut bidang ilmu dan minatnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
5. Penundaan penyerahan ijazah.
6. Skorsing atau pemecatan.
7. Bentuk sanksi-sanksi lain yang ditetapkan oleh peraturan tersendiri yang berlaku di lingkungan STIE IEU Surabaya.

### **KIAT MENJADI MAHASISWA TERPUJI**

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menghargai dosen, karyawan dan sesama mahasiswa.
3. Senantiasa membina sikap ilmiah yaitu antara lain berupa hasrat ingin tahu dan belajar terus menerus, daya analisis yang tajam, jujur, tanggung jawab tinggi, terbuka dan kritis terhadap

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB- IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>32</b> of <b>33</b>			

pendapat yang berbeda, bebas dari prasangka serta menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan.

4. Senantiasa membina sikap profesional, yaitu keinginan untuk mencapai tingkat kecanggihan yang lebih tinggi, kemadirian dan kemahiran sesuai bidang ilmu dan bakat, etika profesi yang tinggi serta kesejawatan yang tinggi.
5. Tidak membawa dan menyalahgunakan minuman keras, narkoba, obat terlarang, senjata tajam, bahan peledak, gambar/buku/rekaman pornografi dan alat Bantu perjudian ke dalam lingkungan kampus.
6. Tidak melakukan tindak pelecehan dan pelanggaran seksual.
7. Tidak memakai sandal dan kaos oblong di dalam kampus.
8. Tidak menggunakan ruang maupun fasilitas lain di dalam lingkungan kampus untuk melakukan kegiatan tanpa izin pimpinan atau pejabat yang berwenang.
9. Mematuhi ketentuan yang berkaitan dengan tata tertib lalu lintas di dalam lingkungan kampus.

### Lampiran 3

#### Tabel Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

	Judul : SUASANA AKADEMIK	Penanggung Jawab		
	No. Kode : LAM/KEB-IEU/SPMI/03	Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
	No. Revisi :	<b>TIM SPMI</b>	<b>QMR</b>	<b>KETUA</b>
	Edisi :			
	Tanggal Berlaku :			
	Halaman : Page <b>33</b> of <b>33</b>			

KINERJA	INPUT	PROSES/KEGIATAN AKADEMIK	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA
Suasana Akademik	1. Mahasiswa 2. Dosen dan Tenaga Pendukung 3. Sarana dan Prasarana Akademik 4. Kurikulum	Interaksi Dosen -mahasiswa dalam kegiatan akademik (Tridharma PT)	Suasana Akademik kondusif	1. Banyaknya keluhan sivitas akademika (dosen/mahasiswa) 2. Jumlah karya ilmiah mahasiswa 3. Jumlah PPM 4. Jumlah penelitian, penulisan buku dan jurnal dosen 5. Jumlah seminar/symposium yang diselenggarakan dan diikuti dosen/mahasiswa 6. Jumlah (rasio) dosen S1, S2 dan S3 7. Banyaknya sanksi akademik yang diberikan 8. Kondisi sarana dan prasarana akademik 9. Indeks prestasi dosen (IPD) 10. Prosentase kehadiran dosen/mahasiswa 11. Jumlah buku teks/ref, jurnal, CD room, dll